



**ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT PENGETAHUAN
MASYARAKAT DAN PROMOSI TERHADAP
PRODUK PERBANKAN SYARIAH
DAN KONVENSIONAL
(Studi Kasus Gang Dame Wek VI Lingkungan II Kota Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**RINA EVIANA NASUTION
NIM. 18 401 00142**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASANAHMADADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT PENGETAHUAN
MASYARAKAT DAN PROMOSI TERHADAP
PRODUK PERBANKAN SYARIAH
DAN KONVENSIONAL**
(Studi Kasus Gang Dame Wek VI Lingkungan II Kota Padangsidimpuan)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**RINA EVIANA NASUTION
NIM. 18 401 00142**

PEMBIMBING I

**Windari, S.E., M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003**

PEMBIMBING II

**H. Ali Hardana, M. Si.
NIDN. 2013018301**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASANAH AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. RINA EVIANA NASUTION

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 27 Desember 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. RINA EVIANA NASUTION Yang Berjudul **“Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dan Promosi Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional (Studi Kasus Gang Dame Wek VI Lingkungan II Kota Padangsidempuan)”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Windari, S.E., M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003

PEMBIMBING II



H. Ali Hardana, M. Si.
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Eviana Nasution
NIM : 18 401 00142
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat dan Promosi Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional (Studi Kasus di Kelurahan Gang Dame WEK VI Lingkungan II Kota Padangsidempuan).

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Desember 2022

Pembuat Pernyataan,



RINA EVIANA NASUTION
NIM. 18 401 00142

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RINA EVIANA NASUTION

Nim : 18 401 00142

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **"Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat dan Promosi Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional (Studi Kasus di Kelurahan Gang Dame WEK VI Lingkungan II Kota Padangsidempuan)"** Dengan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif* ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 28 Desember 2022

Yang menyatakan,



RINA EVIANA NASUTION
NIM. 18 401 00142



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : RINA EVIANA NASUTION
NIM : 18 401 00142
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Tingkat Pengetahaun Masyarakat Dan Promosi Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional (Studi Kasus Gg. Dame Wek VI, Lingkungan II Kota Padangsidempuan).

Ketua,

Dr. H. Arman Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005

Sekretaris,

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

Anggota

Dr. H. Arman Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

Windari, S.E., M.A
NIP. 198305102015032003

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 197907202011011005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023
Pukul : 14.00 s/d Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus / 71 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximili. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT
PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM
PROMOSI TERHADAP PRODUK PERBANKAN
SYARIAH DAN KONVENSIONAL (STUDI
KASUS GANG DAME WEK VI, LINGKUNGAN II
KOTA PADANGSIDIMPUAN)**

NAMA : **RINA EVIANA**
NIM : **18 402 00142**
TANGGAL YUDISIUM : **28 JANUARI 2023**
INDEKS PRESTASI KUMULATIF : **3,46**
PREDIKAT : **MEMUASKAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 17 April 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP.//19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : RINA EVIANA NASUTION
NIM : 18 401 00142
JUDUL SKRIPSI : Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dan Promosi Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan masyarakat Gang Dame Wek VI Lingkungan II tentang produk jasa bank syariah dibandingkan produk bank konvensional. Dikarenakan kurangnya promosi dari pihak bank syariah kepada masyarakat Kelurahan Gang Dame Wek VI Lingkungan II sehingga tidak begitu masyarakat paham dan menggunakan produk bank syariah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan masyarakat Kelurahan Gang Dame Wek VI Lingkungan II terhadap produk perbankan syariah dan produk bank konvensional? Selanjutnya permasalahan kedua bagaimana promosi produk di bank syariah dan bank konvensional? Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat Kelurahan Gang Dame Wek VI Lingkungan II terhadap produk bank syariah dan produk bank konvensional serta mengetahui promosi produk di bank syariah dan bank konvensional.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori: Tingkat pengetahuan, promosi, masyarakat, Bank syariah, fungsi bank syariah, tujuan bank syariah, produk bank syariah, produk bank konvensional, perbandingan bank syariah dan konvensional. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada Masyarakat Gang Dame Wek VI Lingkungan II. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan wawancara. Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji *independent sampel T-Test*, yang dianalisis dengan menggunakan SPSS Versi 23.

Analisis data menggunakan menggunakan SPSS Versi 23. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan produk bank syariah, pengetahuan produk konvensional, promosi produk bank syariah, promosi produk konvensional terdapat perbedaan yang signifikan jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji *independent sampel T-Test* terdapat perbedaan pengetahuan produk bank syariah dan konvensional dan promosi produk bank syariah dan konvensional.

Kata Kunci : Pengetahuan, Promosi, Produk bank syariah, Produk konvensional

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penelitiucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dan Promosi Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kaepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr.Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Windari, S.E., M.A. Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M. Si. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan..

6. Teristimewa kepada Ibunda nikma sari lubis dan ayahanda Sopian Saleh Nasution yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan material serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga Firdaus-Nya.
7. Untuk sahabat peneliti, Lusi, Yosi, Mutiah, Bugis, Yaya, Dika, Gema kawan seperjuangan yang selalu menyemangati saya dan yang turut berpartisipasi sekaligus membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
8. Serta sahabat-sahabat seperjuangan PS 4 yang sudah menemani saya selama kurang lebih 4 tahun terakhir ini dalam masa perkuliahan sampai sekarang memberikan dukungan semangat dan motivasi bagi saya mencapai gelar sarjana.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti sehingga tidak menutupi kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, harapan penelitian semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata

sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, November 2022

RINA EVIANA NASUTION
NIM. 18 401 00142

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ظ	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf Tanda dan	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara bias dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf *capital* tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagi antak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Defenisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Bank syariah.....	13
a. Pengertian bank syariah.....	13
b. Fungsi bank syariah.....	15
c. Produk bank syariah.....	18
d. Akad bank syariah.....	23
2. konvensional.....	26
a. Pengertian konvensional.....	26
b. Fungsi konvensional.....	26
c. Produk konvensional.....	28

3. Pengetahuan	32
a. Pengertian pengetahuan.....	32
b. Tingkat pengetahuan	32
4. Promosi	33
a. Pengertian promosi	33
b. Tujuan promosi.....	34
c. Jenis promosi.....	34
5. Masyarakat	35
a. Pengertian masyarakat.....	35
b. Tipe-tipe masyarakat.....	35
c. Pengelompokan masyarakat.....	36
B. Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Pikir.....	41
D. Hipotesis.....	42

BAB III METODE PENELITIAN **43**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel.....	44
D. Sumber Data Penelitian.....	45
1. Data Primer.....	45
2. Data Sekunder.....	46
E. Instrument Pengumpulan Data.....	46
1. Kuesioner/Angket.....	46
2. Wawancara.....	47
3. Dokumentasi.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	48
2. Uji Validitas dan Reabilitas.....	48
a. Uji Validitas.....	48
b. Uji Reliabilitas.....	49
c. Uji Normalitas.....	50
d. Analisis Komparatif.....	51
e. Uji Homogenitas.....	51
f. Uji Independent Sample T-test.....	52

BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	54
A. Sejarah Singkat Gang Dame WEK VI Lingkungan II	54
1. Geografis Gang Dame WEK VI Lingkungan II	54
2. Kondisi Wilayah.....	54
3. Keadaan Penduduk Kelurahan Gang Dame.....	55
4. Struktur Pemerintahan Gang Dame WEK VI Lingkungan II.....	55
5. Data Responden Masyarakat Lingkungan II.....	56
B. Hasil Analisis Data	58
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	58
2. Uji Validitas dan Reabilitas.....	71
a. Hasil Uji Validitas	71
b. Hasil Uji Reliabilitas.....	75
3. Uji Normalitas.....	76
4. Uji Homogenitas	77
5. Uji-t Dua sampel independent (t-test Independen.....	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
D. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V KESIMPULAN	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Definisi Operasional Variabel.....	7
Tabel II.1	: Perbandingan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	37
Tabel III.2	: Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	37
Tabel II.3	: Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel III.1	: Tabel Jawaban Responden.....	49
Tabel IV.1	: Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel IV.2	: Identitas Responden Berdasarkan Rentang Umur.....	57
Tabel IV.3	: Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	58
Tabel IV.4	: Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	59
Tabel IV.5	: Analisis Statistik Deskriptif Bank Syariah.....	60
Tabel IV.6	: Analisis Statistik Deskriptif Bank Konvensional.....	62
Tabel IV.7	: Pengetahuan Produk Bank Syariah.....	64
Tabel IV.8	: Pengetahuan Produk Bank Konvensional.....	64
Tabel IV.9	: Promosi Produk Bank Syariah.....	66
Tabel IV.10	: Promosi Produk Bank Konvensional.....	66
Tabel IV.11	: Rata- Rata Pengetahuan Produk Bank Syariah.....	68
Tabel IV.12	: Rata- Rata Pengetahuan Produk Bank konvensional.....	69
Tabel IV.13	: Rata- Rata Promosi Produk Bank Syariah.....	71
Tabel IV.14	: Rata- Rata Promosi Produk Bank Konvensional.....	73
Tabel IV.15	: Hasil Uji Validitas Pengetahuan Produk Bank Syariah.....	75
Tabel IV.16	: Hasil Uji Validitas Pengetahuan Produk Konvensional.....	75
Tabel IV.17	: Hasil Uji Validitas Promosi Produk Bank Syariah.....	76
Tabel IV.18	: Hasil Uji Validitas Promosi Produk Konvensional.....	76
Tabel IV.19	: Hasil Uji Validitas Bank Syariah.....	77
Tabel IV.20	: Hasil Uji Validitas Konvensional.....	77
Tabel IV.21	: Hasil Uji Reliabilitas.....	78
Tabel IV.22	: Hasil Uji Normalitas Bank Syariah.....	80
Tabel IV.23	: Hasil Uji Normalitas Konvensional.....	80
Tabel IV.24	: Hasil Uji Homogenitas Bank Syariah.....	80
Tabel IV.25	: Hasil Uji Homogenitas Bank Konvensional.....	81

Tabel IV.26	: Hasil Uji Independent Sample T-test Pengetahuan Produk Bank syariah.....	82
Tabel IV.27	: Hasil Uji Independent Sample T-test Pengetahuan Produk konvensional.....	83
Tabel IV.28	: Hasil Uji Independent Sample T-test Promosi Produk bank syariah	84
Tabel IV.29	: Hasil Uji Independent Sample T-test Promosi Produk konvensional.....	85
Tabel IV.30	: Keterangan Uji Beda Pengetahuan.....	86
Tabel IV.31	: Keterangan Uji Beda Promosi.....	87

DAFTAR GAMBAR

Tabel II.1	: Kerangka Pikir	41
Tabel IV.1	: Struktur Organisasi Kelurahan Gang Dame Wek VI Padangsidempuan Selatan	56

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Surat Validasi Angket

Lembar Validasi Angket

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Angket

Pengetahuan Produk bank syariah (X_1), pengetahuan Produk bank konvensional (X_1), promosi Produk bank syariah (X_2) promosi Produk bank konvensional (X_2) bank syariah (Y) konvensional (Y).

Lampiran 2 : Tabulasi Angket

Pengetahuan Produk bank syariah (X_1), pengetahuan Produk bank konvensional (X_1), promosi Produk bank syariah (X_2), promosi Produk bank konvensional (X_2) bank syariah (Y), konvensional (Y).

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas

Output Uji Validitas pengetahuan Produk bank syariah (X_1), *Output* Uji Validitas Pengetahuan Produk konvensional (X_1), *Output* Uji Validitas promosi Produk bank syariah (X_2), *Output* Uji Validitas promosi Produk bank konvensional (X_2), *Output* Uji Validitas bank syariah (Y), *Output* Uji Validitas konvensional (Y).

Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas

Ouput Uji Reliabilitas pengetahuan Produk bank syariah (X_1), *Ouput* Uji Reliabilitas Pengetahuan Produk konvensional (X_1), *Ouput* Uji Reliabilitas promosi Produk bank syariah (X_2), *Ouput* Uji Reliabilitas promosi Produk konvensional (X_2), *Ouput* Uji Reliabilitas bank syariah (Y), *Ouput* Uji Reliabilitas konvensional (Y).

Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Dasar

Ouput Uji Normalitas bank syariah (Y), *Ouput* Uji Normalitas konvensional (Y).

Lampiran 7 : Hasil Uji Homogenitas

Ouput Uji Homogenitas bank syariah (Y), *Ouput* Uji Homogenitas bank konvensional (Y).

Lampiran 8 : Hasil Uji-t Dua Sampel independent (t-test Independen)

Ouput Uji Uji-t Dua Sampel independent pengetahuan produk bank syariah (X_1),
Ouput Uji-t Dua Sampel independent pengetahuan produk konvensional (X_1), dan
Ouput Uji-t Dua Sampel independent promosi produk bank syariah (X_2), Uji-t
Dua Sampel independent promosi produk konvensional (X_2).

R Tabel

Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Surat Izin Pra Penelitian

Surat Izin Penelitian

Daftar Riwayat Hidup

Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kegiatan yang mendominasi dan sangat dibutuhkan keberadaanya di dunia ekonomi saat ini adalah perbankan, oleh karena fungsinya sebagai penghimpun dana yang sangat berperan demi menunjang pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Sebagai wadah penghimpun dana, lembaga ini mampu melancarkan gerak pembangunan dengan menyalurkan dananya ke berbagai sektor usaha yang dikelola oleh pemerintah. Demikian pula lembaga keuangan ini menyediakan dana bagi pengusaha-pengusaha swasta ataupun kalangan rakyat yang membutuhkan dana bagi kelangsungan usahanya. Dan juga berfungsi antar Negara.¹ Terdapat dua jenis bank di Indonesia, yaitu bank konvensional dan bank syariah.

perbedaan kedua sistem perbankan tersebut adalah bank konvensional beroperasi berdasarkan sistem bunga (*interest fee*), sedangkan bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, dan transaksi jual beli dan sewa. Menurut pandangan Islam, bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama. Bunga merupakan balas jasa yang diberikan oleh pihak bank konvensional untuk nasabah yang dimiliki simpanan dan yang harus dibayarkan nasabah kepada bank jika nasabah memiliki pinjaman kepada bank.²

Bank syariah adalah disebut juga dengan bank Islam dalam bank beroperasi tanpa mengandalkan bunga, bank syariah juga dapat dan produknya berkembang

¹Gemala, Dewi, *Aspek-aspek Hukum Dalam Perbankan Pemasaran Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Pradana Media Group, 2007), hlm. 51.

²Ossie Rizkia Utami "Analisis perbandingan Operasional Margin Murabahah Di Bank Syariah Dengan Bunga Di Bank Konvensional," hlm.2.

berdasarkan Alqur'an da Hadis.³ Bank syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Masyarakat Kelurahan Gang Dame Wek VI Lingkungan II Kecamatan Padangsidimpuan Selatan masih sedikit yang menggunakan jasa perbankan syariah dibandingkan bank konvensional dan nasabah bank syariah masih rendah jika dibandingkan dengan nasabah bank konvensional, hal ini dikarenakan masyarakat belum memiliki pemahaman yang baik mengenai bank syariah.

Salah satu faktor yang paling mendasar dalam mengembangkan produk perbankan Syariah dikalangan masyarakat adalah pengetahuan. Pengetahuan adalah informasi yang ada dalam pikiran manusia yang merupakan hasil pengolahan data yang didapat dari realitas hidup manusia tersebut.⁴ Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang maka akan semakin mantap serta berhati-hati dalam menentukan keputusan.

Sama halnya dengan promosi terhadap masyarakat mengenai produk perbankan syariah dan konvensional untuk membentuk minat menjadi nasabah bank syariah dimana persepsi itu mencangkup pandangan yang tersedia di dalam ingatan, mengenai cara sesuatu yang akan digunakan dan diperlukan dalam penggunaan produk perbankan tersebut.⁵

Kondisi keagamaan Kelurahan Gang Dame Wek VI Lingkungan II Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, merupakan daerah yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan bermacam-macam marga Kelurahan Gang

³Khaerul Umam, Manajemen Perbankan Syariah, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.15.

⁴Martinus Tukiran, Perkembangan Manusia Dan Pendidikan, (cempaka :PT Kanisius 2021), Hlm. 15.

⁵Ibid, hlm. 134.

Dame Wek VI Lingkungan II berpenduduk 360 Kepala keluarga.⁶ Adapun yang menjadi penghasilan masyarakat Kelurahan Gang Dame Wek VI Lingkungan II lebih banyak dari sektor pertanian, bangunan, karet.

Dari hasil studi penelitian sebagian masyarakat Kelurahan Gang Dame Wek VI Lingkungan II dalam menggunakan jasa bank syariah lebih rendah jumlahnya bila dibandingkan dengan bank konvensional. Ada juga masyarakat yang tidak menggunakan jasa bank syariah maupun bank konvensional. Salah satu hasil wawancara saya dengan Bapak Pirdaus Harahap bahwasanya pemahaman masyarakat Kelurahan Gang Dame Wek VI Lingkungan II terhadap produk dan layanan jasa keuangan masih tergolong rendah.⁷

Ada beberapa alasan mengapa masyarakat Kelurahan Gang Dame Wek VI Lingkungan II masih banyak yang tidak memiliki rekening bank. Studi peneliti yang dilakukan menemukan beberapa alasan sebagian orang yang tidak mempunyai rekening. Pertama hasil wawancara saya dengan Ibu Asmidar Siregar mengatakan kerna tidak punya uang sisa yang dapat untuk ditabungkan karena berpikir menabung dibank ada setoran minimalnya, kedua prosedurnya lama rumit.⁸

Kemudian hasil wawancara saya dengan Ibu Elmidawati Nasution mengatakan bahwa kerna adanya limit transaksi sehingga masyarakat berpikir setiap kali bertransaksi pasti akan dikenakan biaya sehingga masyarakat berpikir

⁶Data Kependudukan Kelurahan Gang Dame Wek VI Padangsidempuan Selatan, 2019.

⁷Wawancara Dengan Bapak Pirdaus Harahap, Kelurahan Gang Dame Wek VI lingkungan II, Pada Tanggal, 24 Maret 2022, Pukul 16:30 WIB.

⁸Wawancara Dengan Ibu Asmidar Siregar Kelurahan Gang Dame Wek VI lingkungan II Pada Tanggal, 25 Maret 2022 Pukul 14:00 WIB.

lebih baik dibelikan ke emas bisa berkembang dibandingkan menabung ke bank.⁹ Dan hasil wawancara dengan Ibu Soni eva yanti mengatakan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama sama tempat meminjam dan menyimpan uang.¹⁰ Dan hasil wawancara Ibu jurmiah dia mengatakan Bank Syariah dan Bank Konvensional itu sama saja hanya perbedaan namanya saja.¹¹ Kemudian wawancara dengan Ibu Linda kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah dan konvensional karena beliau baranggapan lebih untung menyimpan emas daripada menyimpan uang di bank, karena jika harga emas naik maka harga jual emas pun meningkat. Beliau sama sekali tidak menggunakan jasa bank karena tidak tahu bagaimana seputar tentang perbankan syariah dan konvensional tersebut.¹² Hal ini terucap dikarenakan kurangnya pengetahuan dan promosi perbankan syariah kurang nya minat masyarakat Kelurahan Gang Dame Wek VI Lingkungan II menggunakan bank syariah adalah kurang nya promosi dari BSI untuk memberitahukan produk-produk kepada masyarakat Kelurahan Gang Dame Wek VI Lingkungan II. Salah satu kegiatan yang dilakukan agar produk atau jasa yang dihasilkan suatu perusahaan diterima oleh masyarakat atau nasabah adalah kegiatan promosi. Agar produk diterima masyarakat atau nasabah, maka masyarakat perlu tahu kehadiran produk tersebut berikut manfaat, harga, dimana

⁹Wawancara Dengan Ibu Elmidawati Nasution Kelurahan Gang Dame Wek VI lingkungan II Pada Tanggal 25 Maret 2022 Pukul 14:20 WIB.

¹⁰Wawancara Dengan Ibu Soni Eva Kelurahan Gang Dame Wek VI lingkungan II Pada Tanggal 25 Maret 2022 Pukul 15:10 WIB.

¹¹Wawancara Ibu Jurmiah Kelurahan Gang Dame Wek VI lingkungan II Pada Tanggal 25 Maret 2022 Pukul 16:00 WIB.

¹²Wawancara Dengan Ibu Linda Kelurahan Gang Dame Wek VI lingkungan II Pada Tanggal 25 Maret 2022 pukul 16:30 WIB.

bisa diperoleh dan kelebihanannya dibandingkan dengan produk pesaing. Cara untuk memberitahukan kepada masyarakat adalah dengan melalui sarana promosi.

Aditya Eka Putri dengan judul Analisis Komparatif tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dan konvensional di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah adalah cukup baik sedangkan pengetahuan masyarakat terhadap bank konvensional lebih tinggi dibandingkan bank syariah.¹³

Jernih Citra dengan Judul Pengetahuan masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan Terhadap produk perbankan Syariah menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan masih tergolong sangat rendah.¹⁴

A Abdurokhim Syntax Literate dengan Judul Analisis Komperatif Sistem Informasih Perbankan Antara Bank Syariah dan Konvensional menyatakan bahwa untuk menggambarkan perbedaan sistem informasih transaksi dan pelayanan perbankan pada bank syariah dan konvensional untuk menganalisis tentang perbedaan sistem transaksi dan pelayanan yang digunakan pada bank syariah dan konvensional dan untuk mengetahui posisi kemajuan bank syariah terhadap konvensional dalam penggunaan sistem informasihnya .¹⁵

¹³Aditya Eka Putri “Analisi Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional Kota Bengkulu, (Bengkulu: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu 2019). hlm. 20-21.

¹⁴Jernih Citra “Pengetahuan masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan Terhadap produk perbankan Syariah”(Institut: Agama Islam Negeri Padangsidempuan). hlm. 18-19.

¹⁵ A Abdurokhim Syntax Literate, Analisis Komperatif Sistem Informasih Perbankan Antara Bank Syariah dan Konvensional Jurnal Ilmiah Indonesia Volume 1, No. 1(2016), hlm. 7-8.

Dari uraian di atas peneliti merasa perlu untuk meneliti masalah yang terjadi di kelurahan Gang Dame Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dan promosi Terhadap Produk Perbankan Syariah dan Konvensional (study kasus di Kelurahan Gang Dame WEK VI Lingkungan II Kota Padangsidempuan)**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Masyarakat di Kelurahan Gang Dame Lingkungan II lebih banyak menggunakan produk bank konvensional dibandingkan produk bank syariah.
2. Pengetahuan masyarakat Kelurahan Gang Dame Lingkungan II Masyarakat tentang produk perbankan syariah masih sangat minim sehingga masyarakat tergiur kepada bank konvensional yang menerapkan sistem bunga.
3. Kurangnya promosi pihak bank syariah kepada masyarakat sehingga masyarakat kelurahan Gang Dame Lingkungan II tidak begitu mengetahui bank syariah.
4. Masyarakat masih beranggapan bank syariah dan konvensional sama saja.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian yang akan dilakukan maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas. Variabel pengetahuan, dan promosi sebagai variabel (X), produk bank syariah dan produk konvensional sebagai variabel (Y) dan populasi pada masyarakat Kelurahan Gang Dame Lingkungan II Kota Padangsidempuan Selatan.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
(Y ₁) Produk Bank Syariah	Produk bank syariah meliputi tiga sisi yang pertama penghimpun dana(Funding), kedua adalah penggunaan dana (financing), yang terakhir produk jasa (Service). ¹⁶	1. Harga produk 2. Kualitas produk 3. Variasi produk	Ordinal
(Y ₂) Produk Bank Konvensional	Produk bank konvensional menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan kembali dana tersebut dari masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk pembiayaan, dan produk jasa. ¹⁷	1. Harga produk 2. Kualitas produk 3. Variasi produk	Ordinal

¹⁶Jurnal, Jurisprudence, Vol. 7 No. 1 Juni 2017, hlm 22.

¹⁷Trisadini, Abd Shomad, *Hukum Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 6.

(X ₁) Pengetahuan	Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkenan dengan sesuatu hal yang dilihat dan dirasakan oleh panca indra. ¹⁸	1. Pengetahuan pemakaian 2. pengetahuan pembelian 3. pengetahuan produk	Ordinal
(X ₂) Promosi	Promosi merupakan salah satu yang digunakan oleh perusahaan untuk mengadakan komunikasi dengan pasarnya, dengan tujuan untuk memberitahukan bahwa suatu produk itu ada dan memperkenalkan produk serta memberikan keyakinan akan manfaat produk tersebut kepada pembeli atau calon pembeli. ¹⁹	1. promosi penjualan 2. periklanan 3. penjualan secara langsung	

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 121.

¹⁹Freddy, *Strategi Promosi Yang Kreatif*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 49.

1. Bagaimana tingkat pengetahuan Masyarakat kelurahan Gang Dame Lingkungan II Kecamatan Padangsidempuan Selatan terhadap produk Perbankan Syariah?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan Masyarakat kelurahan Gang Dame Lingkungan II Kecamatan Padangsidempuan Selatan terhadap produk Konvensional?
3. Bagaimana tingkat promosi di bank syariah?
4. Bagaimana tingkat promosi di bank konvensional?
5. Adakah perbedaan tingkat pengetahuan Masyarakat Kelurahan Gang Dame Kecamatan Padangsidempuan Selatan terhadap produk Perbankan Syariah dan Konvensional?
6. Adakah perbedaan tingkat promosi di bank syariah dan konvensional?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Masyarakat Kelurahan Gang Dame Lingkungan II Kecamatan Padangsidempuan Selatan terhadap produk Perbankan Syariah.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Masyarakat Kelurahan Gang Dame Lingkungan II Kecamatan Padangsidempuan Selatan terhadap produk Konvensional.
3. Untuk mengetahui promosi bank syariah terhadap masyarakat Gang Dame Lingkungan II Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

4. Untuk mengetahui promosi bank konvensional terhadap masyarakat Gang Dame Lingkungan II Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
5. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan Masyarakat Kelurahan Gang Dame Lingkungan II Kecamatan Padangsidempuan Selatan dan promosi terhadap produk Perbankan Syariah dengan Konvensional.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman dan menambah wawasan peneliti tentang analisis pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Masyarakat Kelurahan Gang Dame Kecamatan Padangsidempuan Selatan penelitian ini sebagai pengembangan teori-teori yang diperoleh dari praktik sesungguhnya.

2. Bagi bank syariah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan dalam evaluasi bagi pihak manajemen perusahaan dalam menerapkan atau menjalankan kegiatan pemasaran perbankan.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna pada untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademik dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan gambaran dalam melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan analisis pemahaman masyarakat tentang bank syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini buat untuk memudahkan penulis dalam menyusun proposal ini dan agar lebih mudah di pahami pembaca. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah :

Bab I Pendahuluan, bab ini terdiri dari penjelasan latar belakang masalah, identifikasih masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian

Bab II Pendahuluan, dalam bab ini dibahas mengenai landasan teori yang membahas tentang mengenai teori-teori dan konsep tentang pengetahuan nasyarakat dan promosi, bank dan produknya, baik bank konvensional maupun bank syariah serta kerangka berpikir dan hipotesisnya.

Bab III Metodologi Penelitian, dalam bab ini berisikan mengenai waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi sub bahasan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari pembahasan tentang geografis dan karakteristik masyarakat kelurahan Gang Dame WEK VI Lingkungan II, Deskriptif hasil penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran, bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diberikan peneliti dari hasil penelitiannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah terdiri atas dua kata, yaitu bank, dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam.²⁰

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking interest fee banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi (maisir), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (gharar).²¹

Menurut Undang-undang perbankan No. 21 Tahun 2008, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari

²⁰Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1

²¹*Ibid.*, hlm. 1

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya taraf hidup rakyat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan perbankan syariah adalah suatu lembaga keuangan berbasis syariah yang dimana kegiatannya utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat serta memberikan jasa layanan bank tujuan kemaslahatan ummat. Dalam operasionalnya bank syariah mengikuti aturan-aturan dan norma-norma islam, seperti:²²

- 1) Bebas dari bunga (*riba*)
- 2) Bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*)
- 3) Bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (*maysir*)

Dasar pemikiran terbentuknya bank syariah bersumber dari adanya larangan riba di dalam al-Quran dan al-Hadis yang di dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 278-279:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَاۤ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ
 فَاِنْ لَّمْ تَفْعَلُوْا فَاذْنُوْا بِحَرْبٍ مِّنَ اللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦؕ وَاِنْ تَبَتُّمۡ فَلَكُمْ
 رُءُوْسُ اَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُوْنَ وَلَا تُظْلَمُوْنَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat

²²Kasmir, *Manajemen Perbankan Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 13.

(dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.²³

Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa turunya ayat tersebut di atas berkenaan dengan pengaduan Banil Mughirah kepada Gubernur Mekah, Attab bin As-yad, setelah Fat-hu Makkah tentang hutang-hutangnya yang berriba sebelum ada hukum penghapusan riba, kepada Bani' Amr bin 'Auf dari suku Tsaqif. Banil Mughirah berkata kepada 'Attab bin As-yad: kami adalah orang yang paling menderita akibat di hapusnya riba. Kami ditagih membayar riba oleh orang lain, sedangkan kami tidak mau menerima riba karena nenaati hukum penghapusan riba. Maka berkata Bani 'Amr: kami minta penyelesaian atas tagihan riba kami. Maka Gubernur Attab menulis surat kepada Rasulullah saw. Yang di jawab oleh beliau sesuai dengan ayat di atas (Q.S. al-Baqarah: 278-279).²⁴

Kesimpulan dari ayat di atas menjelaskan tentang melarang hambahambannya yang beriman memakai riba. Jika kamu mengerjakan riba maka allah dan rasul akan memerangimu. Dan jika kamu tidak mengerjakan riba maka bagimu pokok hartamu dan tidak dianiaya .

b. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayananan dalam bentuk jasa perbankan syariah.²⁵

²³Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahan*, hlm. 367.

²⁴Shaleh, *Dkk Asbabun Nuzul* (Bandung: CV Diponegoro 2000), Hlm. 90.

²⁵Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 39.

1) Penghimpunan Dana Masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-Wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-Mudharabah*. *Al Wadiah* adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan kedua pihak (bank), di mana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank, dan pihak kedua, bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperolehkan dalam islam. *Al Mudharabah* merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan *shahibul maal* dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut juga dengan *mudharib*, yang mana pihak *mudharib* dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh *shahibul maal* untuk tujuan tertentu yang diperoleh syariat Islam.

2) Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*) masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh *return* atas dana yang yang disalurkan. *Return* atau

pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.

Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka *return* yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan. Margin keuntungan merupakan selisih antara harga jual kepada nasabah dan harga beli bank. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah yang menggunakan akad kerja sama usaha adalah bagi hasil.

3) Pelayanan jasa bank syariah

Bank syariah, di samping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini berikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat berharga, kiliring, *letter of credit*, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya.²⁶

²⁶*Ibid.*, hlm. 39-42.

c. Produk Bank Syariah

Produk bank syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu: produk penyaluran dana bank syariah, produk penghimpunan dana di bank syariah, dan produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan perbankan kepada nasabahnya. Dalam memahami produk bank syariah dapat diuraikan, sebagai berikut:

1) Produk Penyaluran Dana Bank Syariah

Berdasarkan prinsip yang digunakan perbankan syariah dalam menyalurkan dana pada nasabah dengan produk pembiayaan syariah dibedakan sebagai berikut:

a) Transaksi pembiayaan dengan prinsip jual beli (Ba'i) yang ditujukan untuk memiliki barang. Prinsip ini dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*), di mana tingkat keuntungan bank ditentukan di awal yang akan menambah besarnya harga atau bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual- beli ini dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barang tersebut:

(1) Pembiayaan *Murābahah*,

Murābahah, berasal dari kata *ribhu* (keuntungan) adalah transaksi jual beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Pembiayaan *Murābahah*, ini lazimnya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sedangkan pembayaran

dilakukan secara tangguh. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli, di mana harga jual bank adalah harga beli bank dari pemasok di tambah keuntungan yang telah disepakati. Harga jual dicantumkan dalam akad jual-beli dan jangka waktu pembayarannya yang telah diaepakati dan tidak dapat berubah selama berlakunya akad.

(2) *Sālam*

Sālam adalah transaksi jual beli di mana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu, barang diserahkan secara tangguh, sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual.

(3) *Istishnā'*

Produk *Istishnā'* menyerupai produk salam, namun dalam *istishna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran. *Istishnā'* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan munafaktur dan konstruksi.

b) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa (*Ijarah*).

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, namun perbedaanya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada *ijarah* objek

transaksinya adalah jasa. Karena itu dalam perbankan syariah dikenal *muntahhiyah bittamlik* (sewa yang diikuti dengan berpindahannya kepemilikannya). Harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian.

- c) Transaksi pembiayaan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa, dengan prinsip bagi hasil (*syirkah*).

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan prinsip bagi hasil adalah:

- (1) Transaksi *Musyarākah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama dengan cara memadukannya atau menggabungkannya. Kontribusi dari pihak yang bekerja sama dapat berupa dana, barang perdagangan, kewiraswastaan, kepandaian, kepemilikan dan barang-barang lainnya yang dapat dinilai dengan uang.
- (2) *Mudhārabah* adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (*shahibul maal*) memercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dengan kontribusi 100% modal dari shahibul maal dan keahlian dari mudharib.²⁷

²⁷Abdul Nasser Hasibuan, Dkk, *Audit Bank Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 24-26.

2) Produk Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Prinsip operasionalnya syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

- a) Prinsip *Wadiah* yang diterapkan adalah *wadiah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadiah dhamanah* berbeda dengan *wadiah amanah*. Dalam *wadiah amanah* pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang di titipi. Adapun dalam hal *wadiah dhamanah*, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.
- b) Prinsip *Mudhārabah* ini mengaplikasikan penyimpanan atau depositan bertindak sebagai shahibul maal (pemilik modal) dan bank sebagai mudharib (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan pembiayaan murabahah atau ijarah seperti yang telah dijelaskan terdahulu. Hasil usaha ini akan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan pihak penyimpan dana, prinsip mudharabah terbagi tiga, yaitu:

- (1) *Mudhārabah mutlaqah* penerapan dapat berupa tabungan dan deposito sehingga terdapat dua jenis penghimpunan dana yaitu tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

(2) *Mudhārabah muqayyadah on balance sheet* jenis *mudharabah* ini merupakan simpanan khusus di mana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank. Misalnya di syartkan digunakan untuk bisnis tertentu, atau disyaratkan digunakan dengan akad tertentu, atau disyaratkan digunakan untuk nasabah tertentu.

(3) *Mudhārabah muqayyadah off balance sheet* jenis *mudharabah* ini merupakan penyaluran dana *mudharabah* langsung kepada pelaksana usahanya, di mana bank bertindak sebagai perantara yang mempertemukan pemilik dana dengan pelaksana usaha. Pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari kegiatan usaha yang akan dibiayai dan pelaksana usahanya.²⁸

3) Produk Jasa Bank Syariah

a) *Qard* yakni transaksi pinjam meminjam uang. Di dalam Islam transaksi ini tidak boleh dikenakan tambahan atas pokok pinjaman atau yang umum dikenal sebagai bunga pinjaman. Hukum pengenaan bunga atas pinjaman adalah *riba*, suatu hal yang dihindari karena haram. Di bank syariah akad *qardh* digunakan untuk pembiayaan talangan haji dan pembiayaan *qardhul hasan*.

b) *Rahn* yakni pemberian pinjaman uang dengan penyerahan barang sebagai agunan, contohnya transaksi gadai emas.

²⁸Ibid., hlm. 26-27.

- c) *Hīwalah* yakni pemberian peminjaman uang bertujuan untuk menutup pinjaman di tempat/pihak lain contohnya transaksi si pengalihan utang.
- d) *Wakālah* yakni transaksi perwakilan di mana satu pihak bertindak atas nama/mewakili pihak lain contohnya transaksi fasa transfer uang, inkaso ,kliring warkat cek, dan bilget giro.
- e) *kafālah* yakni transaksi peminjaman satu pihak kepada pihak lain. Contohnya penerbitan L/C, bank garansi dan lain-lain.²⁹

d. Akad Bank Syariah

Dalam bank syariah akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum islam. Sering kali nasabah berani melanggar kesepakatan atau perjanjian yang telah dilakukan apabila hukum itu hanya berdasarkan hukum positif belaka, tapi tidak demikian bila perjanjian tersebut memiliki pertanggungjawaban sampai *yaumul qiyamah* nanti.

Fiqih muamalah membedakan antara *wa'ad* dengan akad. *Wa'ad* adalah janji (*promise*) antara satu pihak kepada pihak lainnya, sementara akad adalah kontrak dua belah pihak. Wa'ad hanya mengikat satu pihak, yakni pihak yang memberi janji berkewajiban untuk melaksanakan kewajibannya. Sedangkan pihak yang diberi janji tidak memikul kewajiban apa-apa terhadap pihak lainnya.

²⁹Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana,2020), hlm. 127-128.

Dalam wa'ad, *terms and condition*-nya belum ditetapkan secara rinci dan spesifik (belum well defined). Bila pihak yang berjanji tidak dapat memenuhi janjinya, maka sanksi yang diterimanya lebih merupakan sanksi moral. Di lain pihak, akad mengikat kedua belah pihak yang saling bersepakat, yakni masing-masing pihak terikat untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing yang telah disepakati terlebih dahulu. Dalam akad, bila salah satu atau kedua belah pihak yang terikat dalam kontrak itu tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka ia /mereka menerima sanksi seperti yang sudah disepakati dalam akad.

Selanjutnya dari segi ada atau tidak adanya kompensasi, akad dibagi menjadi dua bagian, yakni:

1) Akad *Tabarru'*

Tabarru' berasal dari bahasa Arab yaitu kata *birr*, yang artinya kebaikan. Akad *tabarru'* (*gratuitous contract*) adalah segala macam perjanjian yang menyangkut *not forprofit transaction* (transaksi nirlaba). Transaksi ini pada hakikatnya bukan transaksi bisnis untuk mencari keuntungan komersil. Akad *tabarru'* dilakukan dengan tujuan tolong-menolong dalam rangka berbuat kebaikan. Dalam akad *tabarru'* pihak yang berbuat kebaikan tersebut tidak berhak mensyaratkan imbalan apapun kepada pihak lainnya. Imbalan dari akad *tabarru'* adalah dari Allah SWT, bukan dari manusia. Namun demikian, pihak yang berbuat kebaikan tersebut boleh meminta kepada *counter part*-nya untuk sekedar menutupi biaya (*cover the cost*) yang dikeluarkannya untuk dapat

melakukan akad tabarru' tersebut. Tapi ia tidak boleh sedikitpun mengambil laba dari akad *tabarru'* itu.

Pada hakikatnya akad tabarru' adalah akad yang melakukan kebaikan dengan mengharapkan imbalan dari Allah SWT semata. Itu sebabnya akad ini tidak bertujuan untuk mencari keuntungan komersil. Konsekuensi logisnya bila akad tabarru' dilakukan dengan mengambil keuntungan komersil, maka ia bukan lagi tergolong akad tabarru', namun ia akan tergolong akad tijarah. Bila ia ingin tetap menjadi akad tabarru', maka ia tidak boleh mengambil manfaat (keuntungan komersil) dari akad tabarru' tersebut. Tentu saja ia tidak berkewajiban menanggung biaya yang timbul dari pelaksanaan akad tabarru'. Artinya ia boleh meminta pengganti biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan akad tabarru'. Akad *Tabarru'* terbagi dalam tiga jenis transaksi, yaitu:

- a) Transaksi meminjamkan uang (*lending*)
- b) Meminjamkan Jasa (*lending yourself*)
- c) Memberikan Sesuatu (*giving something*)

2) Akad *Tijarah'*

Akad tijarah/muawadah (compensational contract) adalah segala macam perjanjian yang menyangkut for profit transaction. Akad ini digunakan mencari keuntungan, karena itu akad ini bersifat komersil. Berdasarkan tingkatkepastian dari hasil yang diperolehnya, akad tijarah dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

a) *Natural Certainty Contracts* (NCC)

b) *Natural Uncertainty Contracts* (NUC)³⁰

2. Bank konvensional

a. Pengertian Konvensional

Menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari pengertian di atas dapat dijelaskan secara lebih luas bagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitasnya perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.³¹

b. Fungsi bank konvensional

Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan dapat dilihat sebagai berikut:³²

1) Menghimpun dana dari masyarakat

Fungsi bank yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam

³⁰ Nofinawati, “ Akad Dan Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Kajian Ilmu Kesehatan*,” Desember 2014, hlm. 220.

³¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 120.

³² Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Kencana:Panadamedia Group, 2010), hlm. 4-6.

bentuk simpanan. Masyarakat memercayai bank sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi, dan menyimpan dana (uang). Masyarakat yang kelebihan dana sangat membutuhkan keberadaan bank untuk menyimpan dananya dengan aman. Selain rasa aman tujuan lainnya adalah sebagai tempat untuk melakukan investasi. Masyarakat akan merasa lebih aman apabila uangnya diinvestasikan di bank. Dengan menyimpan uangnya di bank, nasabah juga akan mendapat keuntungan berupa return atas simpanannya yang besarnya tergantung kebijakan masing-masing bank.

2) Menyalurkan dana kepada masyarakat

Fungsi bank yang kedua adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Kebutuhan dana oleh masyarakat, akan lebih mudah diberikan oleh bank apabila, masyarakat yang membutuhkan dana dapat memenuhi semua persyaratan yang diberikan oleh bank. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank, karena bank akan memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan. Pendapatan tersebut dapat berupa pendapatan bunga. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah merupakan pendapatan yang terbesar di setiap bank, sehingga penyaluran dana kepada masyarakat menjadi sangat penting bagi bank.

3) Pelayanan jasa bank konvensional

Dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam menjalankan aktivitasnya, bank juga dapat memberikan beberapa pelayanan jasa.

Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank antara lain jasa pengiriman uang (*transfer*), pemindahbukuan, penagihan surat-surat berharga, *kliring*, *letter of credit*, inkaso, garansi bank dan pelayanan jasa lainnya. Produk pelayanan jasa bank yang ditawarkan kepada masyarakat merupakan aktivitas pendukung yang dapat diberikan oleh bank.

c. Produk bank konvensional

1) Produk penghimpunan dana

a) giro, adalah simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifatnya penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindahan bukuan. Simpanan giro ini dapat ditawarkan kepada seluruh masyarakat baik perorangan maupun badan usaha. Simpanan giro sangat bermanfaat bagi masyarakat yang melakukan aktivitas usaha karena pemegang rekening giro akan banyak mendapat kemudahan dalam melakukan transaksi usahanya.

b) Tabungan, adalah jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Dalam perkembangannya, penarikannya tabungan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikannya berupa slip penarikan, ATM, surat kuasa dan sarana lainnya yang dipersamakan dengan itu.

c) Simpanan deposito, adalah jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah. Menurut Kuncoro dan Suharjono deposito adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan sebelumnya. Deposito dibedakan menjadi tiga jenis yaitu: deposito berjangka, sertifikat deposito deposit *on call*.³³

2) Produk penyaluran dana (kredit)

Dalam pasal 1 butir 11 UU No. 10 Tahun 1998 dirumuskan bahwa Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi hutangnya dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dalam bukunya yang berjudul *dasar-dasar perkreditan*, Drs. Thomas suyatno mengemukakan bahwa unsur-unsur kredit terdiri atas:³⁴

a) Kepercayaan yaitu keyakinan dari si pemberi kredit bahwa prestasi yang diberikan baik dalam bentuk utang, barang atau jasa akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.

³³Ibid., hlm. 43-45.

³⁴Hermansyah, *Hukum Perbankan Syariah Nasional Indonesia* (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), hlm. 7.

- b) Tenggang waktu yaitu suatu masa yang memisahkan anrata pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima pada masa akan datang.
- c) Prestasi atau obyek kredit itu tidak saja diberikan dalam bentuk uang tetapi juga berbentuk barang atau jasa.

Berdasarkan jangka waktu dan penggunaannya, kredit dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu:

- a) Kredit Investasi, yaitu kredit jangka menengah atau panjang yang tujuannya untuk pembelian barang modal dan jasa yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi, perluasan, proyek penempatan kembali atau pembuatan proyek baru.
- b) Kredit Modal Kerja, yaitu kredit modal kerja yang diberikan baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk memenuhi modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dengan jangka waktu maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan antara para pihak yang bersangkutan.
- c) Kredit Konsumsi, yaitu kredit jangka pendek atau panjang yang diberikan kepada debitur untuk membiayai barang-barang kebutuhan atau konsumsi dalam skala kebutuhan rumah tangga yang pelunasannya dari potongan penghasilan bulanan nasabah debitur yang bersangkutan.

3) Produk jasa

- a) Pengiriman uang (*transfer*) Merupakan jasa pengiriman uang melalui bank. Pengiriman uang dapat dilakukan pada bank yang sama atau bank yang berbeda.
- b) Inkaso Merupakan penagihan surat berharga, seperti cek, yang berasal dari luar kota atau luar negeri.
- c) Kliring Merupakan penagihan surat berharga, seperti cek, yang berasal dari dalam kota.
- d) Bank garansi Merupakan jaminan bank yang diberikan kepada nasabah dalam rangka membiayai suatu usaha.
- e) Kontak pengaman simpanan (*safe Defosit box*) Merupakan layanan jasa penyewaan kotak tempat menyimpan surat-surat berharga milik nasabah.
- f) Kartu kredit (*credit card*) Merupakan layanan pembayaran yang memudahkan nasabah untuk tidak perlu membawa uang tunai pada saat bepergian.
- g) Bank notes Merupakan jasa penukaran valuta asing. Dalam jual beli bank notes, bank menggunakan kurs.
- h) Bank draft, Merupakan Wesel yang dapat diperjualbelikan.
- i) *Letter of Credit* (L/C) Merupakan suatu kredit yang diberikan untuk melakukan pembayaran atau transaksi ekspor-impor.³⁵

³⁵ Agung Suprayitno, Siti Rochaeni, Rahmi Purnomowati, Pengaruh Faktor Budaya Sosial Pribadi Dan Psikolog Konsumen Terhadap Keputusan Pembeli Pada Restoran Gado-Gado Boplo, *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 6, No 2. 2015, hlm. 119.

3. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut notoadmodjo pengetahuan penginderaan individu yang dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap suatu obyek yang merupakan domain utama dalam membentuk tindakan seseorang sebagai besar diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan penglihatan (mata).³⁶

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia tingkat pengetahuan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang merupakan sesuatu yang memperoleh informasi yang berguna semua itu merupakan pengetahuan.³⁷

b. Tingkat pengetahuan

Menurut benyamin bloom dalam teorinya menyatakan bahwa pengetahuan yang termasuk dalam domain kognitif mencakup 6 tingkatan yaitu:

- 1) Tahu, diartikan sebagai pengingat suatu, materi yang telah dipelajari sebelumnya termasuk dalam tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

³⁶Puji Setya Rini, Maya Fadlilah, *Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Penerapan Prinsip Enam Tepat Dalam Pemberian Obat Di Ruang Rawat Inap*, (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2021), hlm.7.

³⁷[Http// Kamus Besar Indonesia.org/Pengetahuan.com](http://Kamus.Besar.Indonesia.org/Pengetahuan.com), Diakses Pada Tanggal, 12-20-2020.

- 2) Memahami, diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat interpretasikan materi tersebut secara benar.
- 3) Aplikasi, diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam keadaan yang nyata.
- 4) Analisis, diartikan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi suatu objek ke dalam suatu struktur objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.
- 5) Sintesis, merupakan pada satu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhannya yang baru.
- 6) Evaluasi, ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian lain terhadap suatu objek atau materi.³⁸

4. Promosi

a. Pengertian Promosi

Promosi merupakan kegiatan *marketing mix* yang terakhir setelah produk, harga dan tempat, serta inilah yang paling sering diindentikan sebagai aktivitas pemasaran dalam arti sempit. kegiatan ini merupakan kegiatan yang termasuk penting selain produk, harga dan lokasi. Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung. Tanpa

³⁸Puji Setya Rini, Maya Fadlilah, *Op. Cit.*, hlm. 9-10.

promosi jangan diharapkan nasabah dapat mengenal dan mengetahui bank apalagi produk-produknya. Oleh karena itu, promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya. Salah satu tujuan promosi bank adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah baru.³⁹

b. Tujuan promosi

- 1) Memperkenalkan dan menjual jasa-jasa dan produk yang dihasilkan.
- 2) Agar bank dapat menghadapi saingan dalam pasar yang semakin kompetitif dan kompleks.
- 3) Menjual *goodwill image* dan *idea* yang baik tentang bank bersangkutan.⁴⁰

c. Jenis Promosi

Adapun jenis-jenis promosi dibedakan menjadi empat, yaitu:⁴¹

- 1) Periklanaan, yaitu mengenalkan cita produk dengan jangka panjang dan cara yang efensiensi karena dapat diketahui banyak orang dan menyeluruh kesemua tempat.
- 2) *Sales selling* (penjualan tatap muka) yaitu cara yang efektif dengan mendatangi langsung masyarakat sehingga konsumen dapat bertanya langsung tentang produk.
- 3) *Sales selling* (penjualan tatap muka) yaitu cara yang efektif dengan mendatangi langsung masyarakat sehingga konsumen dapat bertanya langsung tentang produk.

³⁹Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 169.

⁴⁰*Ibid.*, hlm, 171.

⁴¹Nur Rianto Al-Arief, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: PT. Reifika Adittama 2016), hlm. 170.

- 4) *Publicity* (publisitas) yaitu mempunyai kepercayaan nilai yang tinggi dapat menjangkau banyak pihak.

5. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Menurut Wahit Iqbal, masyarakat adalah sekumpulan individu yang mengadakan kesepakatan bersama untuk secara bersama-sama mengelola kehidupan.⁴² Menurut Krech masyarakat adalah sekumpulan orang atau kelompok yang sudah terbentuk sejak lama, memiliki sikap, dan perilaku yang dimiliki bersama.

b. Tipe-Tipe Masyarakat

Dilihat dari sudut antropologi, masyarakat mempunyai dua kecenderungan tipe yaitu:

- 1) Suatu masyarakat kecil yang belum begitu kompleks yang belum mengenal pembagian kerja, belum mengenal tulisan dan teknologinya relatif sederhana. Suatu masyarakat yang strukturnya dan aspek-aspeknya masih dapat dipelajari sebagai suatu kesatuan.
- 2) Masyarakat yang sudah kompleks yang sudah jauh menjalankan spesialisasi dalam segala bidang, karena ilmu pengetahuan modern sudah maju teknologi maju, sudah mengenal tulisan. Suatu masyarakat yang sukar dilihat sekaligus segi-segi kegiatannya, dan hanya diselidiki dengan baik.⁴³

⁴²Wahit Iqbal Mubarak, *Pengantar Dan Teori Ilmu Sosial Budaya* (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG, 2010), hlm. 45.

⁴³Hartomo dan Arnicun, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Bumi Akasara), hlm.90.

c. Pengelompokan Masyarakat

Dalam hubungannya dengan penggolongan-penggolongan maka pengelompokan masyarakat ada beraneka ragam dan kriteria yaitu:

1) Kelompok primer dan kelompok sekunder

Kelompok primer adalah kelompok yang ditandai dengan ciri-ciri kenal mengenal antara anggotanya serta kerja sama yang erat dan bersifat pribadi. Kelompok sekunder adalah masyarakat modern yang mana terdapat banyak kelompok yang tidak saling mengenal antara satu dengan yang lainnya.

2) *Formal group dan Informal Group*

Formal Group adalah suatu kelompok sosial yang didalamnya terdapat tata aturan yang tegas yang sengaja diciptakan dalam rangka untuk mengatur hubungan para anggotanya. *Informal Group* adalah kelompok sosial yang tidak memiliki struktur dan organisasi yang pasti.

3) Masyarakat Desa dan Masyarakat Kota

Salah satu perbedaan yang ada dalam masyarakat modern adalah antara desa dan kota, hal ini karena pada umumnya desa atau dusun selalu menerima pengaruh kota. Sementara itu masyarakat primitif adalah masyarakat yang sepenuhnya bersifat pedesaan, dan masyarakat selalu merupakan masyarakat kekotaan. Selanjutnya perbedaan antara desa dan kota adalah tetap, karena yang dimaksud dengan desa adalah sesuatu yang tidak akan memiliki sifat yang tetap.⁴⁴

⁴⁴Ibid., hlm. 94.

Tabel II.1
Perbandingan bank syariah dan konvensional⁴⁵

BANK SYARIAH	BANK KONVENSIONAL
1. Melakukan investasi yang halal saja.	1. Investasi yang halal dan haram
2. Berdasarkan prinsip bagi hasil	2. Memakai perangkat bunga.
3. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan	3. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitor dan kreditor
4. Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa dewan pengawasan syariah	4. Tidak terdapat dewan sejenis.

Tabel II.2
Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional

Bank Syariah	Konvensional
1. Melakukan investasi-investasi yang halal saja(karena bisnis dan usaha yang dilaksanakan tidak terlepas dari saringan syariah)	2. Investasi yang halal dan haram Layanan bank konvensional yang halal Dalam berinvestasi yaitu sebagai berikut: a. Layanan transfer uang dari suatu tempat ketempat lain dengan ongkos pengiriman b. Menerbitkan kartu ATM c. Mempermudah hubungan antar Negara Layanan yang haram pada bank konvensional yaitu sebagai berikut: a. Menerima tabungan dengan imbalan bunga,yang kemudian dipakai untuk dana kredit perbankan dengan bunga berlipat. b. Memberikan kredit dengan bunga yang ditentukan. c. Membiayai kegiatan produksi dan perdagangan barang-barang yang diharamkan seperti minuman keras. d. Segala praktek hutang piutang

⁴⁵Muhammad syafi'I Antoni, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 34.

	yangmansyaratkan bunga.
2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa	2. Memakai perangkat bunga
3. <i>Profit falah oriented</i> berarti mencari kemakmuran dan kebahagiaan di akhirat	3. <i>Profit oriented</i> artinya memiliki tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan atau memperoleh laba yang maksimal. Ini merupakan jaminan bagi bank untuk tumbuh dan berkembang guna mengantisipasi pasar yang ada, serta tetap konsisten dalam menghadapi persaingan antar bank.
4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan	4. Hubungan nasabah dalam bentuk hubungan kreditur dan debitur
5. Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan PengawasSyariah	5. tidak terdapat dewan sejenis ⁴⁶

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian. penelitian terdahulu dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. maka peneliti menggunakan acuan penelitian yang pernah di lakukan sebelumnya oleh.

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nyimas Aditya Eka Putri (2019)	Analisis Komparatif tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dan konvensional di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah adalah cukup baik sedangkan pengetahuan masyarakat terhadap bank konvensional lebih tinggi dibandingkan bank

⁴⁶Muhammad Sadi, *Konsep Hukum Perbankan Syariah*, (Malang: Setara Press, 2015), hlm. 48.

			syariah.
2.	Yosua Hendy Kussoy, Dkk (2021)	Analisis Perbandingan Strategi Promosi, Kualitas Layanan Dan Kepuasan Pelanggan Pada Penggunaan Kartu Terkomsel Dan Tri Di Kecamatan Matoling Timur.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan strategi promosi telkomsel dan tri yang berarti strategi promosi yang dilakukan telkomseldan tri memang berbeda.
3.	Frisa Silwy Sitorus (2019)	Analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan Syariah di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.(Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah masih sangat rendah masyarakat hanya mengetahui bank syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas adanya persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan masyarakat sedangkan perbedaannya yaitu:

Nyimas Aditya Eka Putri tentang analisis komparatif tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dan konvensional. Perbedaannya adalah pada waktu dan tempat penulisan dan bentuk variabel (x).

Yosua Hendy Kussoy, Dkk tentang Analisis Perbandingan Strategi Promosi, Kualitas Layanan Dan Kepuasan Pelanggan Pada Penggunaan Kartu Terkomsel Dan Tri Di Kecamatan Matoling Timur. perbedaannya adalah lokasi dan variabel penelitian.

Frisa Silwy Sitorus Analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Perbedaannya adalah waktu, dan lokasi penelitian.

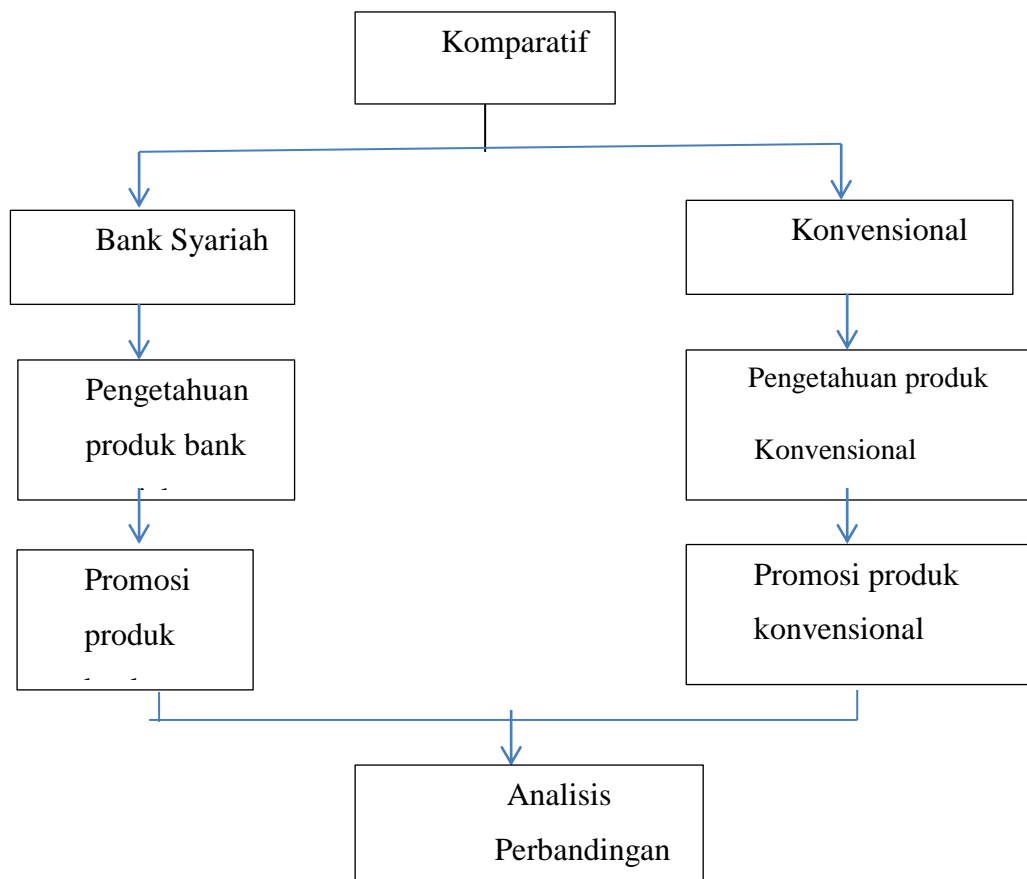
Persamaan penelitian ini dengan penelitian Duma Sari Siregar sama-sama membahas tentang variabel pengetahuan dan promosi. Sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas tentang analisis komparatif sementara penelitian Duma Sari Siregar membahas tentang pengaruh dan juga terdapat perbedaan pada variabel minat, waktu dan lokasi.

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di defenisikan sebagai masalah-masalah yang penting. ⁴⁷Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini yang berjudul **“Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dan Promosi Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional”** sebagai mana yang digambarkan di bawah ini:

⁴⁷Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 53.

Bagan II.1
Kerangka Pikir



Lembaga keuangan saat ini terdiri dari Bank syariah yang berbasis Islami dan Bank konvensional non Islami, kedua bank ini banyak digunakan oleh masyarakat. Masing-masing bank mempunyai produk baik bank syariah maupun konvensional. Pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah sangat rendah karena masyarakat lebih dominan mengetahui tentang bank konvensional dan mayoritas masyarakatnya bertransaksi di bank konvensional. Begitu juga tingkat promosi yang ada di bank syariah dimana promosi dari pihak bank syariah tersebut masih kurang maksimal sehingga masyarakat lebih banyak mengenal bank konvensional di bandingkan bank syariah.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal.⁴⁸

Ho₁: Tidak terdapat perbedaan pengetahuan masyarakat terhadap produk Bank syariah dan Konvensional.

Ha₁: Terdapat perbedaan pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah dan konvensional.

Ho₂: Tidak terdapat perbedaan promosi terhadap produk bank syariah dan konvensional.

Ha₂: Terdapat perbedaan promosi terhadap produk bank syariah dan konvensional

Ho₃: Tidak terdapat perbedaan pengetahuan masyarakat dan promosi terhadap produk bank syariah dan konvensional

Ha₃: Terdapat perbedaan pengetahuan masyarakat dan promosi terhadap produk bank syariah dan konvensional.

⁴⁸ Bambang prasetyo dan lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.76.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Gang Dame WEK VI Lingkungan II Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka. Metode kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Adapun populasi untuk penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Gang Dame WEK VI lingkungan II Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang berjumlah 360 kepala keluarga.⁵¹

⁴⁹Syahrum Dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipustaka Media, 2012), hlm. 23.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hlm. 80.

⁵¹Data Kependudukan kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Kota Padangsidempuan Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian, seseorang peneliti seringkali menggunakan sampel dengan beberapa pertimbangan. Inilah yang disebut dengan sampel, yaitu proses memilih sejumlah elemen dari populasi yang mencukupi untuk mempelajari sampel dan memahami karakteristik elemen populasi.⁵² Dan untuk pengambilan sampel akan digunakan Rumus Slovin yang nilai kesalahan (*error*) sebesar 50% yang ditentukan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

N = jumlah elemen/ anggota populasi

N = jumlah elemen / anggota populasi

E = eror level (tingkat kesalahan)⁵³ digunakan 0,5 atau 50% (catatan dapat dipilih peneliti)

$$n = \frac{240}{1 + 240 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{240}{1 + 240 (0,0025)}$$

$$n = \frac{240}{3,5} = 78,26 = 68 \text{ Orang}$$

Jadi jumlah sampel dari penelitian ini setelah dibulatkan adalah 68 orang.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 68

⁵²*Ibid.*, hlm. 81.

⁵³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 61.

responden. Maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. penentuan sampel adalah masyarakat kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II tingkat pengetahuan masyarakat dan promosi terhadap produk perbankan syariah dan konvensional.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa subjek penelitian menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian . Hal ini berhubungan dengan judul penelitian dan data diperlukan. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah memperbandingkan masyarakat yang menggunakan bank syariah dan konvensional di Gg. Dame Wek VI Lingkungan II Kota Padangsidempuan.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang berada di lapangan baik berasal dari orang maupun tempat dan data. Untuk penelitian ini data primer bersumber Masyarakat Kelurahan Gang Dame Wek VI Lingkungan II Kota Padangsidempuan mengenai Tingkat pengetahuan masyarakat dan promosi terhadap produk perbankan syariah dan konvensional⁵⁴

⁵⁴Putera, A. P. *Hukum Perbankan: Analisa Mengenai Prinsip, Produk, Risiko dan Manajemen Resiki Dalam Perbankan*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020)

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram-diagram. Data sekunder adalah penelitian ini diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen, yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik pengamatan, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan wawancara dan angket Dokumentasi⁵⁵

1. Kuesioner (Angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka dapat

⁵⁵Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 199-203.

diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Tabel III.1
Skor Jawaban Responden

No	Keterangan	Bobot
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apakah peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka akan dilakukan analisis data. Dalam teknis analisis peneliti menggunakan SPSS versi 23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jika dapat dijelaskan bahwa statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah di pahami.⁵⁶

Analisis Deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data yang digunakan seperti nilai *min*, *max*, *sum*, standar deviasi, *variance*, *Range* dan lainnya serta digunakan untuk mengukur distribusi data dengan *skewnees* dan *kutosis*.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akuransi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap

⁵⁶Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 37.

butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.⁵⁷ Pengujian validitas instrument dilakukan pada responden dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan kriteria berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka, pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka, pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- 3) Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama dalam kondisi yang sama. Reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama.⁵⁸

- 1) Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan tersebut reliabel.
- 2) Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r_{tabel} maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
- 3) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliabel.

⁵⁷Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 132.

⁵⁸Ibid., hlm. 131.

4) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliabel.

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,6

c. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan normal probability plot atau p-plot. Menurut Ghozali tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal mendekati normal.

Normal probability plot adalah prinsipnya normalitasnya dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal atau dari grafik dengan melihat histogram residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁵⁹

⁵⁹Jurnal Agribisnis, Vol. 9, No 2, Desember 2015, hlm. 183.

d. Analisis Komparatif

Analisis Komparatif atau analisis perbedaan adalah bentuk analisis variabel (data) untuk mengetahui perbedaan di antara dua kelompok data (variabel) atau lebih.⁶⁰

e. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi (variance) sangat di perlukan sebelum kita membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan). Ada beberapa rumus yang bisa digunakan untuk uji homogenitas variansi, diantaranya: uji Hartley, uji Cochran, Levene, dan uji Bartlett.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Levene. Uji Levene menggunakan analysis of variance satu arah. Data di transformasikan dengan jalan mencari selisih masing-masing skor dengan rata-rata kelompoknya.

Uji *Levene* ini lebih baik jika digunakan untuk N masing –masing kelompok sama, apabila N setiap kelompok berbeda *uji Levene* memerlukan empiris yang lebih lanjut. Walaupun dengan menggunakan uji *Levene* di perlukan perhitungan yang lebih rumit, tetapi uji *Levene* lebih sensitif jika dibandingkan dengan uji Hartley maupun uji *Cochran*.⁶²

⁶⁰Misbahuddin, Iqbal, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm. 167.

⁶¹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya*, (Jakarta: Perdana Media Group 2014), Edisi Empat, Hlm. 275-276.

⁶² Ibid., Hlm. 278-279.

f. Uji Beda (Paired T Test)

Uji beda rata-rata dua sampel berpasangan dilakukan ketika terdapat dua kelompok yang ingin diteliti dari populasi yang sama, tetapi dibedakan yang mana kelompok pertama merupakan kondisi awal dari kelompok tersebut sedangkan kelompok kedua merupakan kondisi yang terjadi akibat perlakuan/intervensi. Uji ini biasanya dilakukan pada saat peneliti ingin menguji suatu metode ataupun suatu perlakuan terhadap suatu populasi, dengan tujuan ingin mengetahui apakah pengaruh metode atau perlakuan yang dilakukan pada populasi tersebut memberikan hasil yang berbeda terhadap kondisi awal dari populasi.

Hipotesis nol (H_0) dari uji ini adalah rata-rata antara kedua kelompok adalah sama atau tidak ada perbedaan hasil dari kelompok awal dengan kelompok hasil perlakuan. Hipotesis alternatifnya bisa satu diantara tiga kemungkinan (rata-ratanya tidak sama, rata-rata-rata kelompok pertama lebih besar dari kelompok kedua atau rata-rata kelompok pertama lebih kecil dari kelompok kedua).⁶³

Adapun dasar pengambilan keputusan paired sampel t-test sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan masing-masing variabel.

⁶³Setia Pramana, Ricky Yordani, Dkk, Dasar-Dasar Statistika Dengan Software Konsep Dan Aplikasi, (Bogor: In Media, 2016), hlm. 83.

2) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak dapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan masing-masing.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kelurahan Gang Dame WEK VI Lingkungan II Kota Padangsidempuan Selatan.

1. Geografi Gang Dame Wek VI Lingkungan II

Gang Dame Wek VI Lingkungan II Adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kabupaten padangsidempuan. Kelurahan Gang Dame merupakan populasi dari penelitian peneliti dalam menyusun skripsi ini, yang dilihat dari segi geografisnya berbatasan dengan beberapa kelurahan ataupun desa lainnya yang ada di Gang Dame.

2. Kondisi Wilayah

Gang Dame Wek VI Lingkungan II daerah yang terdiri dari daratan rendah dan perbukitan .Kelurahan Gang Dame memiliki kondisi Tanah yang subur sesuai dengan mata pencarian penduduk Kelurahan Gang Dame, yaitu bersawah, berdagang dan berkebun. Maka Kelurahan Gang Dame sebagai pusat ekonomi masyarakat.

Masyarakat berasal dari marga Nasution, harahap, Lubis, Tanjung, Siregar, Hasibuan, kemudian mereka membentuk sekelompok adat yang terdiri dari Mora, Kahanggi,dan Anak boru.⁶⁴

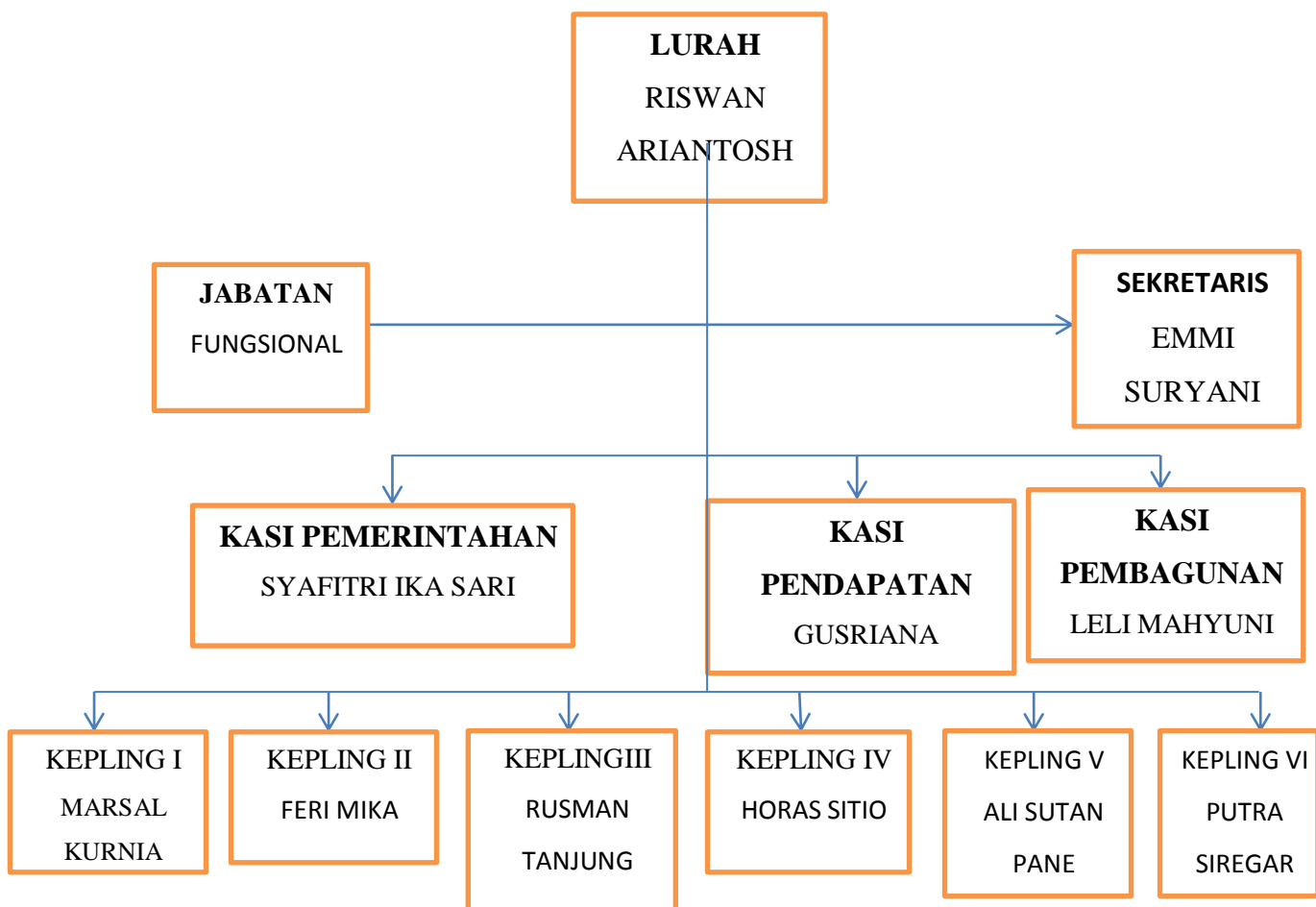
⁶⁴Wawancara Dengan Sarmadan Siregar, Di Kelurahan Gang Dame WEK VI Lingkungan II, Pada Tanggal 28 Juli 2022, Pukul 16:37 Wib.

3. Keadaan Penduduk Kelurahan Gang Dame

Berdasarkan data dari kantor Kelurahan, Gang Dame Kecamatan Padangsidimpuan Selatan terbagi menjadi VI Lingkungan. Enam Lingkungan tersebut yaitu lingkungan I, lingkungan II, lingkungan III, lingkungan IV, lingkungan V, dan lingkungan VI. Peneliti mengambil sampel di lingkungan II yang terdiri dari 360 Kepala Keluarga.

4. Struktur Pemerintahan Kelurahan Gang Dame Wek VI Padangsidimpuan Selatan

Bagan IV.1
Struktur Pemerintahan.



**5. Data Responden Masyarakat Kelurahan WEK VI Lingkungan II Jalan
alboin Hutabarat Gang Dame Kec. Kota Padangsidempuan Selatan**

Tabel IV.1
Identitas Responden Bank Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Perempuan	16
2.	Laki – Laki	10
	Total	26

Sumber data: hasil penelitian 2022

Tabel IV.2
Identitas Responden Konvensional Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Perempuan	28
2.	Laki – Laki	16
	Total	44

Sumber data: hasil penelitian 2022

Tabel IV.3
Identitas Responden Bank Syariah Berdasarkan Rentang Umur

NO	Rentang Umur	Jumlah Responden
1.	22- 26	4
2.	27- 31	7
3.	32- 41	9
4.	42- 46	3
5.	47- 52	2
6.	42- 46	1
	Total	26

Sumber data: hasil penelitian 2022

Tabel IV.4
Identitas Responden Konvensional Berdasarkan Rentang Umur

NO	Rentang Umur	Jumlah Responden
1.	23- 28	8
2.	29- 41	7
3.	42- 46	5
4.	47- 52	10
5.	53- 58	6
6.	59- 62	8
	Total	44

Sumber data: hasil penelitian 2022

Tabel IV.5**Identitas Responden Bank Syariah Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

NO	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden
1.	SD	4
2.	SMP	6
3.	SMA	10
4.	S1	5
5.	S2	1
	Total	26

Sumber data: hasil penelitian 2022

Tabel IV.6**Identitas Responden Konvensional Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

NO	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden
1.	SD	6
2.	SMP	10
3.	SMA	15
4.	S1	10
5.	S2	3
	Total	44

Sumber data: hasil penelitian 2022

Tabel IV.7**Identitas Responden Bank Syariah Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Wira Swasta/ Dagang	13
2.	PNS	4
3.	Ibu Rumah Tangga	8
4.	Tani	1
	Total	26

Sumber data: hasil penelitian 2022

Tabel IV.8**Identitas Responden Konvensional Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Wira Swasta/ Dagang	15
2.	PNS	3
3.	Ibu Rumah Tangga	12
4.	Tani	8
5.	Guru	2
6.	Bagunan	4
	Total	44

Sumber data: hasil penelitian 2022

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, Berikut ini adalah hasil statistik.

Tabel IV.9
Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pengetahuan	26	6	19	25	604	23.23	2.141	4.585
Promosi	26	12	19	25	518	19.92	3.741	13.994
bank syariah	26	23	23	46	927	35.65	8.074	65.195
Valid N (listwise)	26							

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Dapat dilihat pada tabel 4.9 yang menunjukkan deskripsi dari variabel Praktik Pengetahuan (X1) dan Promosi (X2) terhadap Produk bank syariah (Y), maka akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.9 menjelaskan bahwa variabel pengetahuan (X1) dengan jumlah data (N) sebanyak 26 mempunyai nilai range sebesar 6, nilai minimumnya sebesar 19, nilai maximumnya sebesar 25, nilai meannya sebesar 23.23, dan standar deviasinya sebesar 2,141. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah

pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

- 2) Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.9 menjelaskan bahwa variabel promosi (X2) dengan jumlah data (N) sebanyak 26 mempunyai nilai range sebesar 12, nilai minimumnya sebesar 19, nilai maximumnya sebesar 25, nilai meannya sebesar 19,92 dan standar deviasinya sebesar 3,741. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
- 3) Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.9 menjelaskan bahwa variabel produk bank syariah (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 26 mempunyai nilai range sebesar 23, nilai minimumnya sebesar 23, nilai maximumnya sebesar 46, nilai meannya sebesar 35,65 dan standar deviasinya sebesar 8,074. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeksripsikan variabel penelitian pengetahuan (X1), promosi (X2) dan produk bank syariah (Y).

Tabel IV.10
Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pengetahuan	44	7	18	25	1024	23.27	2.004	4.017
Promosi	44	17	8	25	877	19.93	3.669	13.460
konvensional	44	23	27	50	1723	39.16	3.959	15.672
Valid N (listwise)	44							

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Dapat dilihat pada tabel 4.10 yang menunjukkan deskripsi dari variabel Praktik Pengetahuan (X1) dan Promosi (X2) terhadap Produk bank konvensional (Y), maka akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.10 menjelaskan bahwa variabel pengetahuan (X1) dengan jumlah data (N) sebanyak 44 mempunyai nilai range sebesar 7, nilai minimumnya sebesar 18, nilai maximumnya sebesar 25, nilai meannya sebesar 23.27, dan standar deviasinya sebesar 2,004. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
- 2) Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.10 menjelaskan bahwa variabel promosi (X2) dengan jumlah data (N) sebanyak 44 mempunyai nilai range sebesar 17, nilai minimumnya sebesar 8, nilai maximumnya sebesar 25, nilai meannya sebesar 19,93 dan standar deviasinya sebesar

3,669. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

- 3) Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.10 menjelaskan bahwa variabel produk bank konvensional (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 44 mempunyai nilai range sebesar 23, nilai minimumnya sebesar 27, nilai maximumnya sebesar 50, nilai meannya sebesar 39,19 dan standar deviasinya sebesar 3,959. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeksripsikan variabel penelitian pengetahuan (X1), promosi (X2) dan produk bank konvensional (Y).

Nilai rata-rata untuk mengetahui permasalahan pertama dan kedua tentang tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah dan produk bank konvensional. Karena pengukuran kuisisioner memerlukan persentase nilai sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. maka nilai pengetahuan adalah beberapa responden yang menjawab sangat setuju, setuju kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, pada item soal di dalam kuisisioner. Adapun data tersebut dianalisis menggunakan SPSS 23.

Tabel IV.11
Pengetahuan Produk Bank Syariah

Soal Ke	Total Nilai	KS			TS		
		Jumlah	%	Rata-Rata	Jumlah	%	Rata-Rata
1	119	1	3%	0,3	9	34%	0,34
2	104	2	7%	0,7	6	23%	0,23
3	119	2	7%	0,7	7	26%	0,26
4	124	1	3%	0,3	5	19%	0,19
5	122	2	7%	0,7	4	15%	0,15

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Soal Ke	Total Nilai	STS		
		Jumlah	%	Rata-Rata
1	119	16	61%	0,61
2	104	18	69%	0,69
3	119	17	65%	0,65
4	124	21	80%	0,80
5	122	20	76%	0,76

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Tabel IV.12
Pengetahuan Produk Konvensional

Soal Ke	Total Nilai	S		
		Jumlah	%	Rata-Rata
1	202	1	2%	0,2

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Soal Ke	Total Nilai	KS			TS		
		Jumlah	%	Rata-Rata	Jumlah	%	Rata-Rata
2	201	5	11%	0,11	15	34%	0,34
3	209	1	2%	0,2	9	20%	0,20
4	207	2	4%	0,4	9	20%	0,20
5	205	3	6%	0,6	9	20%	0,20
	201				9	20%	0,20

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Soal Ke	Total Nilai	STS		
		Jumlah	%	Rata-Rata
1	202	28	63%	0,63
2	201	30	68%	0,68

3	209	34	77%	0,77
4	207	33	75%	0,75
5	205	32	72%	0,72

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Nilai rata-rata untuk mengetahui permasalahan pertama dan kedua tentang tingkat promosi tentang produk perbankan syariah dan produk bank konvensional. Karena pengukuran kuisioner memerlukan persentase nilai sangat setuju setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, maka nilai promosi adalah beberapa responden yang menjawab sangat setuju, setuju kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, pada item soal di dalam kuisioner. Adapun data tersebut dianalisis menggunakan SPSS 23.

Tabel IV.13
Promosi Produk Bank Syariah

Soal Ke	Total Nilai	SS			S		
		Jumlah	%	Rata-Rata	Jumlah	%	Rata-Rata
1	88	2	7%	0,7	3	11%	0,11
2	101	1	3%	0,3	1	3%	0,3
3	105				1	3%	0,3
5	109				2	7%	0,7

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Soal Ke	Total Nilai	KS			TS		
		Jumlah	%	Rata-Rata	Jumlah	%	Rata-Rata
1	88	10	38%	0,38	5	19%	0,19
2	101	6	23%	0,23	10	38%	0,38
3	105	7	26%	0,26	8	30%	0,30
4	115	4	15%	0,15	7	26%	0,26
5	109	5	19%	0,19	5	19%	0,19

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Soal Ke	Total Nilai	STS		
		Jumlah	%	Rata-Rata
1	88	6	23%	0,23
2	101	8	30%	0,30
3	105	10	38%	0,38

4	115	15	57%	0,57
5	109	14	53%	0,53

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Tabel IV.14
Promosi Produk Konvensional

Soal Ke	Total Nilai	SS			S		
		Jumlah	%	Rata-Rata	Jumlah	%	Rata-Rata
1	142	8	18%	0,18	3	6%	0,6
4	186	1	2%	0,2	4	9%	0,9
5	179	3	6%	0,6	2	4%	0,4

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Soal Ke	Total Nilai	KS			TS		
		Jumlah	%	Rata-Rata	Jumlah	%	Rata-Rata
1	142	10	22%	0,22	17	38%	0,38
2	173	8	18%	0,18	19	43%	0,43
3	197	4	9%	0,9	9	20%	0,20
4	186	6	13%	0,13	18	40%	0,40
5	179	6	13%	0,13	17	38%	0,38

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Soal Ke	Total Nilai	STS		
		Jumlah	%	Rata-Rata
1	142	6	13%	0,13
2	173	13	29%	0,29
3	197	29	65%	0,65
4	186	19	43%	0,43
5	179	18	40%	0,40

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan dari tabel diatas maka dapat di ketahui :

1. Pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah.

Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah yang meliputi pemakaian, pembelian, dan produk. Dari hasil analisis data 26 responden secara umum tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah adalah cukup tinggi, dengan rata-rata keseluruhan 0,132 (132%). Hal ini berarti

masyarakat secara keseluruhan mengetahui produk bank syariah. Adapun rangkuman penilaian sebagai berikut:

Tabel IV.15
Rata-Rata Pengetahuan Bank Syariah

Indikator	Rata-Rata	Persentase
Pemakaian (Soal no 1 dan 2)	0,98	98%
Pembelian (Soal no 3)	0,98	98%
Produk (Soal no 4 dan 5)	0,100	100%
Rata-Rata	0,132	132%

Sumber data: hasil perhitungan SPSS 23

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa:

- a) Nilai rata-rata responden yang mengetahui pemakaian adalah 0,98 (98%), hal menunjukkan bahwa indikator pemakaian pada masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan tentang produk Perbankan Syariah termasuk kategori tinggi yang berarti sedikit masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan yang tidak mengetahui pemakaian tentang produk Perbankan Syariah.
- b) Nilai rata-rata responden yang mengetahui pembelian adalah 0,98 (98%), hal menunjukkan bahwa indikator pembelian pada masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan termasuk kategori cukup tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan yang mengetahui pembelian produk di Perbankan Syariah.

- c) Nilai rata-rata responden yang mengetahui produk Perbankan Syariah adalah 0,100 (100%), hal menunjukkan bahwa indikator produk masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan tentang produk Perbankan Syariah termasuk kategori cukup tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan yang mengetahui mengetahui produk Perbankan Syariah.

Berdasarkan penjumlahan nilai rata-rata pemakaian, pembelian dan produk yang hasilnya kemudian di bagi tiga maka didapatkan hasil keseluruhan bahwa nilai rata-rata pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah yaitu 0,132 (132%).

2. Pengetahuan masyarakat terhadap produk Bank Konvensional

Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk bank konvensional yang meliputi pemakaian, pembelian, dan produk. Dari hasil analisis data 78 responden secara umum tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah adalah cukup tinggi, dengan rata-rata keseluruhan 0,76 (76%). Hal ini berarti masyarakat secara keseluruhan mengetahui produk bank syariah. Adapun rangkuman penilaian sebagai berikut:

Tabel IV.16
Rata-Rata Pengetahuan Bank Konvensional

Indikator	Rata-Rata	Persentase
Pemakaian (Soal no 1 s/d 3)	0,99	99%
Pembelian (Soal no 4)	0,31	31%
Produk (Soal no 5)	0,98	98%

Rata-Rata	0,76	76%
------------------	------	-----

Sumber data: hasil perhitungan SPSS 23

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa:

- a. Nilai rata-rata responden yang mengetahui pemakaian adalah 0,99 (99%), hal menunjukkan bahwa indikator pemakaian pada masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan tentang produk bank konvensional termasuk kategori tinggi yang berarti sedikit masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan yang tidak mengetahui pemakaian tentang produk bank konvensional.
- b. Nilai rata-rata responden yang mengetahui pembelian adalah 0,31 (31%), hal menunjukkan bahwa indikator pembelian pada masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan termasuk kategori cukup tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan yang mengetahui pembelian produk di bank konvensional.
- c. Nilai rata-rata responden yang mengetahui produk bank konvensional adalah 0,98 (98%), hal menunjukkan bahwa indikator produk masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan tentang produk bank konvensional termasuk kategori cukup tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan yang mengetahui mengetahui produk bank konvensional

Berdasarkan penjumlahan nilai rata-rata pemakaian, pembelian dan produk yang hasilnya kemudian di bagi tiga maka didapatkan hasil keseluruhan bahwa nilai rata-rata pengetahuan masyarakat terhadap produk bank konvensional yaitu 0,76 (76%)

3. Promosi terhadap produk Perbankan Syariah.

Tingkat promosi terhadap produk Perbankan Syariah yang meliputi penjualan, periklanan, dan penjualan secara langsung. Dari hasil analisis data 78 responden secara umum tingkat promosi terhadap produk Perbankan Syariah adalah cukup tinggi, dengan rata-rata keseluruhan 0,97 (97%). Hal ini berarti masyarakat secara keseluruhan mengetahui produk bank syariah. Adapun rangkuman penilaian sebagai berikut:

Tabel IV.17
Rata-Rata Promosi Bank Syariah

Indikator	Rata-Rata	Persentase
Penjualan (Soal no 1 s/d 3)	0,97	97%
Periklanan (Soal no 4)	0,98	98%
Penjualan secara langsung (Soal no 5)	0,98	98%
Rata-Rata	0,97	97%

Sumber data: hasil perhitungan SPSS 23

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa:

- a. Nilai rata-rata responden yang mengetahui penjualan adalah 0,97 (97%), hal menunjukkan bahwa indikator penjualan pada masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan tentang produk Perbankan Syariah termasuk kategori tinggi yang berarti sedikit masyarakat

Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan yang tidak mengetahui penjualan tentang produk Perbankan Syariah.

- b. Nilai rata-rata responden yang mengetahui periklanan adalah 0,98 (98%), hal menunjukkan bahwa indikator periklanan pada masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan termasuk kategori cukup tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan yang mengetahui periklanan produk di Perbankan Syariah.
- c. Nilai rata-rata responden yang mengetahui penjualan secara langsung Perbankan Syariah adalah 0,98 (98%), hal menunjukkan bahwa indikator periklanan masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan tentang produk Perbankan Syariah termasuk kategori cukup tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan yang mengetahui mengetahui produk Perbankan Syariah.

Berdasarkan penjumlahan nilai rata-rata penjualan, periklanan dan penjualan secara langsung yang hasilnya kemudian di bagi tiga maka didapatkan hasil keseluruhan bahwa nilai rata-rata pengetahuan masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah yaitu 0,97 (97%)

4. Promosi terhadap produk konvensional

Tingkat promosi terhadap produk konvensional yang meliputi penjualan, periklanan, dan penjualan secara langsung. Dari hasil analisis data 78 responden secara umum tingkat promosi terhadap produk konvensional adalah cukup tinggi,

dengan rata-rata keseluruhan 0,101 (101%). Hal ini berarti masyarakat secara keseluruhan mengetahui produk bank syariah. Adapun rangkuman penilaian sebagai berikut:

Tabel IV.18
Rata-Rata Promosi Bank Konvensional

Indikator	Rata-Rata	Persentase
Penjualan (Soal no 1 dan 2)	0,105	105%
Periklanan (Soal no 3)	0,94	94%
Penjualan secara langsung (Soal no 4 dan 5)	0,104	104%
Rata-Rata	0,101	101%

Sumber data: hasil perhitungan SPSS 23

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa:

- a. Nilai rata-rata responden yang mengetahui penjualan adalah 0,105 (105%), hal menunjukkan bahwa indikator penjualan pada masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan tentang produk bank konvensional termasuk kategori tinggi yang berarti sedikit masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan yang tidak mengetahui penjualan tentang produk konvensional
- b. Nilai rata-rata responden yang mengetahui periklanan adalah 0,94 (94%), hal menunjukkan bahwa indikator periklanan pada masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan termasuk kategori cukup tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan

WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan yang mengetahui periklanan produk di konvensional

- c. Nilai rata-rata responden yang mengetahui penjualan secara langsung Perbankan Syariah adalah 0,104 (104%), hal menunjukkan bahwa indikator periklanan masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan tentang produk konvensional termasuk kategori cukup tinggi yang berarti secara keseluruhan masyarakat Kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Padangsidempuan Selatan yang mengetahui mengetahui produk konvensional

Berdasarkan penjumlahan nilai rata-rata penjualan, periklanan dan penjualan secara langsung yang hasilnya kemudian di bagi tiga maka didapatkan hasil keseluruhan bahwa nilai rata-rata pengetahuan masyarakat terhadap produk bank konvensional yaitu 0,101 (101%).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validalitas

Hasil Uji Validalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel IV.19
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Produk Bank Syariah

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,567	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (70-2) = 68 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1982$	Valid
2	0,683		Valid
3	0,887		Valid
4	0,668		Valid
5	0,751		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.19 hasil uji validitas pengetahuan Produk bank syariah (X_1) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1982. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 5 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel IV.20
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Produk Bank Konvensional

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,577	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-2 (70-2) = 68 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1982$.	Valid
2	0,787		Valid
3	0,642		Valid
4	0,683		Valid
5	0,670		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.20 hasil uji validitas pengetahuan Produk bank konvensional (X_1) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1982. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 5 dinyatakan valid. Hdata lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel IV.21
Hasil Uji Validitas Variabel Promosi Produk Bank Syariah

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,691	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-2 (70-2) = 68 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1982$.	Valid
2	0,785		Valid
3	0,818		Valid
4	0,675		Valid
5	0,821		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.21 hasil uji validitas promosi Produk bank syariah (X_2) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1982. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 5 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel IV.22
Hasil Uji Validitas Variabel Promosi Produk Bank Konvensional

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,778	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (70-2) = 68 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1982$	Valid
2	0,711		Valid
3	0,675		Valid
4	0,684		Valid
5	0,765		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.22 hasil uji validitas promosi bank konvensional (X_2) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1982. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 5 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran

Tabel IV.23
Hasil Uji Validitas Variabel Bank Syariah

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,734	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (70-2) = 68 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1982$	Valid
2.	0,615		Valid
3.	0,690		Valid
4.	0,743		Valid
5.	0,618		Valid
6.	0,778		Valid
7.	0,765		Valid
8.	0,850		Valid

9.	0,844	Valid
10.	0,861	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.23 hasil uji validitas produk bank syariah (Y) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1982. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 10 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran

Tabel IV.24
Hasil Uji Validitas Variabel Bank Konvensional

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,498	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (70-2) = 68 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1982$	Valid
2	0,659		Valid
3	0,600		Valid
4	0,533		Valid
5	0,787		Valid
6	0,768		Valid
7	0,454		Valid
8	0,623		Valid
9	0,599		Valid
10	0,495		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.24 hasil uji validitas produk bank konvensional (Y) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1982. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 10 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel IV.25
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Produk bank syariah (X ₁)	759	Reliabel
Pengetahuan Produk bank konvensional (X ₁)	695	Reliabel
Promosi Produk bank syariah (X ₂)	806	Reliabel
Promosi Produk bank konvensional (X ₂)	766	Reliabel
bank syariah (Y ₁)	910	Reliabel
bank konvensional (Y ₂)	797	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.25 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel Pengetahuan Produk bank syariah (X₁) diperoleh nilai *cronbach alpha* $0,759 > 0,6$, sehingga variabel pengetahuan bank syariah ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, *cronbach alpha* untuk variabel pengetahuan Produk bank konvensional (X₁) adalah $0,695 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pengetahuan bank konvensional adalah reliabel dan dapat diterima. *Cronbach alpha* untuk variabel promosi Produk bank syariah (X₂) adalah $0,806 > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel promosi bank syariah reliabel dan dapat diterima. Dan *cronbach alpha* untuk variabel promosi Produk bank konvensional (X₂) adalah $0,766 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Promosi bank konvensional adalah reliabel dan dapat diterima. Dan

cronbach alpha untuk variabel bank syariah (Y) adalah $0,910 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel produk bank syariah adalah reliable dan dapat diterima. Dan *cronbach alpha* untuk variabel bank konvensional (Y) adalah $0,797 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel produk bank konvensional adalah reliable dan dapat diterima.

3. Uji Normalitas

Sampel yang diambil terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sample yang di ambil berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang taraf signifikannya 0,05. Dan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0.5.

Tabel IV.26
Uji Normalitas

		Bank Syariah	Konvensional
N		26	44
Normal Parameters	Mean	0000000	0000000
	Std. Deviation	7.57519118	3.94913251
Most Extreme Differences	Absolute	128	110
	Positive	109	103
	Negative	-128	-110
Test Statistic		128	110
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel IV. 26 dapat dilihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,200 dan 0,200 ($0,200 > 0,5$) dan ($0,200 > 0,5$), jika dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* sehingga penelitian dapat dilakukan dengan uji statistic parametris.

4. Uji Homogenita

Hasil Uji Homogenitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.27
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

BANK SYARIAH				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pengetahuan Produk bank syariah	6.628	1	50	065
Promosi Produk Bank Syariah	620	1	50	736

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.27 di atas dapat dilihat dari pengetahuan produk bank syariah mempunyai nilai signifikansinya untuk variabel Pengetahua produk bank syariah (X_1) sebesar 0,065. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,065 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap Produk Bank Syariah (Y) mempunyai varian yang sama atau homogen. Untuk Promosi (X_2) mempunyai nilai signifikansinya sebesar 0,736. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,736 > 0,05$) maka dapat disimpulkan promosi Produk Bank Syariah (Y) mempunyai varian yang sama atau homogen.

Sedangkan uji homogenitas variabel pengetahuan (X_1) dan promosi (X_2) terhadap produk bank Konvensional (Y_2) digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Berikut hasil olahan data melalui SPSS 23 pada uji homogenitasnya.

Tabel IV.28
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

BANK KONVENSIONAL				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pengetahuan Produk konvensional	7.524	1	86	057
Promosi Produk Konvensional	882	1	86	525

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.28 di atas dapat dilihat dari pengetahuan mempunyai nilai signifikansinya untuk variabel Pengetahuan (X_1) sebesar 0,057. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,057 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap Produk Bank Konvensional (Y) mempunyai varian yang sama atau homogen. Untuk Promosi (X_2) mempunyai nilai signifikansinya sebesar 0,525. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,525 > 0,05$) maka dapat disimpulkan promosi Produk Bank Konvensional (Y) mempunyai varian yang sama atau homogen.

5. Uji-t Dua sampel independent (t-test Independen)

Uji-t dua sample independent digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua sample independent. Uji-t dua sampel independentyang digunakan adalah uji t-test independent.

a. Pengetahuan Produk Bank Syariah

Hasil uji t-test independen untuk variabel pengetahuan produk bank syariah dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel IV.29
Uji t-test Independen

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pengetahuan Produk Bank Syariah	Equal variances assumed	56.002	.000	-7.583	50	.000	-12.423	1.638	-15.714	-9.133
	Equal variances not assumed			-7.583	28.499	.000	-12.423	1.638	-15.776	-9.070

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 23

Berdasarkan tabel IV. 29 t hitung sebesar 7.583, df sebesar

50, serta taraf signifikan berjumlah 0,05 jadi,

$$\frac{0,05}{2} ; 50 = 0,025 ; 50$$

Pada distribusi t tabel menyatakan t tabel berjumlah 2,009 dan t hitung berjumlah 7.583, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, ($7.583 > 2.009$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan produk bank syariah.

b. Pengetahuan Produk Konvensional

Hasil uji t-test independen untuk variabel pengetahuan produk konvensional dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel IV.30
Uji t-test Independen

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pengetahuan Produk Konvensional	Equal variances assumed	12.892	.001	-23.749	86	.000	-15.886	.669	-17.216	-14.557
	Equal variances not assumed			-23.749	63.684	.000	-15.886	.669	-17.223	-14.550

Sumber data: hasil olah data SPSS 23.

Berdasarkan tabel IV. 30 t hitung sebesar 23.749, df sebesar 86, serta taraf signifikan berjumlah 0,05 jadi,

$$\frac{0,05}{2}; 86 = 0,025 ; 86$$

Pada distribusi t tabel menyatakan t tabel berjumlah 1,988 dan t hitung berjumlah 23.749, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, ($23.749 > 1,988$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan produk konvensional.

c. Promosi Produk Bank Syariah

Hasil uji t-test independen untuk variabel promosi produk bank syariah dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel IV.31
Uji t-test Independent

Independent Samples Test										
--------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Promosi Produk Bank Syariah	Equal variances assumed	26.180	.000	-9.014	50	.000	-15.731	1.745	-19.236	-12.225
	Equal variances not assumed			-9.014	35.260	.000	-15.731	1.745	-19.273	-12.189

Sumber data: hasil olah data SPSS 23.

Berdasarkan tabel IV. 31 t hitung sebesar 9.014, df sebesar 50, serta taraf signifikan berjumlah 0,05 jadi,

$$\frac{0,05}{2}; 50 = 0,025 ; 50$$

Pada distribusi t tabel menyatakan t tabel berjumlah 2,009 dan t hitung berjumlah 7.583, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, ($9.014 > 2.009$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan promosi produk bank syariah.

d. Promosi Produk Konvensional

Hasil uji t-test independen untuk variabel promosi produk konvensional dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel IV.32
Uji t-test Independent

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the	

)		nce	Difference	
									Lower	Upper
Promosi Produk Konvensional	Equal variances assumed	.134	.175	-23.630	86	.000	-19.227	.814	-20.845	-17.610
	Equal variances not assumed			-23.630	85.507	.000	-19.227	.814	-20.845	-17.610

Sumber data: hasil olah data SPSS 23.

Berdasarkan tabel IV. 32 t hitung sebesar 23.630, df sebesar 86, serta taraf signifikan berjumlah 0,05 jadi,

$$\frac{0,05}{2}; 86 = 0,025; 86$$

Pada distribusi t tabel menyatakan t tabel berjumlah 1,988 dan t hitung berjumlah 23.749, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, ($23.630 > 1,988$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan promosi produk konvensional.

Tabel IV.33
Keterangan Uji Beda

Nilai rata-rata pengetahuan Produk bank syariah	0,132 / 132%
Nilai rata-rata pengetahuan Produk bank konvensional	0,76 / 76%
Keterangan uji Uji-t Dua sampel independent	Beda
Keputusan hipotesis	Diterima

Sumber data: hasil olah data SPSS 23.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan Produk Bank Syariah 0,132 (132%), nilai rata-rata pengetahuan Produk Bank Konvensional 0,76 (76%), Keterangan hasil

Uji-t Dua sampel independent 0,000 dimana pengetahuan masyarakat tentang bank konvensional lebih tinggi 0,56 (56%) dari pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, dan keputusan hipotesis diterima yang berarti terdapat perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan konvensional

Berdasarkan hasil uji Uji-t Dua sampel independent Dari pengukuran kuisioner yang dianalisis dengan SPSS 23 diketahui adanya perbedaan antara tingkat promosi terhadap produk perbankan syariah dengan tingkat promosi terhadap produk perbankan konvensional, dengan ini penulis menyatakan bahwa hipotesis diterima.

Tabel IV.34
Keterangan Uji Beda

Nilai rata-rata promosi Produk bank syariah	0,97 / 97%
Nilai rata-rata promosi Produk bank konvensional	0,101 / 101%
Keterangan Uji test Dua sampel independent	Beda
Keputusan hipotesis	Diterima

Sumber data: hasil olah data SPSS 23.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata promosi Bank Syariah 0,63 (63%), nilai rata-rata promosi Bank Konvensional 0,71 (71%), Keterangan Uji-test Dua sampel independent t-Test 0,000 dimana promosi tentang bank konvensional lebih tinggi 0,4 (4%) dari promosi tentang bank syariah, dan keputusan hipotesis diterima yang berarti terdapat perbedaan tingkat promosi terhadap produk perbankan syariah dengan konvensional.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada peneliti ini mengenai Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat dan Promosi Terhadap Produk bank syariah dan konvensional, hasil penelitian menunjukkan:

1. pengetahuan Produk Bank Syariah dan produk Konvensional

Perolehan hasil pengetahuan produk bank syariah dan produk konvensional dengan mengitung formula dibutuhkan peneliti, hasil dari perhitungan yang dilakukan peneliti yaitu masyarakat Gang Dame Lingkungan II menggunakan bank syariah dan konvensional. berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan konvensional.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Nyimas Aditya Eka Putri dengan judul “Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Nyimas Aditya Eka Putri dengan judul “Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu” yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah memiliki nilai rata-rata 0,64 (64%) dan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk bank konvensional memiliki nilai rata-rata 0,75 (75%). Hal ini menunjukkan bahwa adanya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah dengan

bank konvensional sebesar 0,11 (11%) dari pengetahuan masyarakat tentang bank syariah dan hipotesis diterima yang berarti terdapat perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah dengan konvensional.

Dari penjelasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwasanya terdapat perbedaan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk bank konvensional dikarenakan masyarakat lebih dominan menggunakan bank konvensional daripada bank syariah sehingga mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat.

2. Promosi produk Bank Syariah dan Promosi produk Bank Konvensional.

Perolehan hasil promosi produk bank syariah dan promosi produk konvensional dengan mengitung formula dibutuhkan peneliti, hasil dari perhitungan yang dilakukan peneliti yaitu masyarakat Gang Dame Lingkungan II menggunakan bank syariah dan konvensional. berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara promosi bank syariah dan promosi konvensional.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yosua Hendy Kussoy, Dkk dalam Jurnal Emba dengan judul Analisis Perbandingan Strategi Promosi, Kualitas Layanan Dan Kepuasan Pelanggan Pada Penggunaan Kartu Terkomsel Dan Tri Di Kecamatan Matoling Timur yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan strategi promosi

telkomsel dan tri yang berarti strategi promosi yang dilakukan telkomsel dan tri memang berbeda.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

- 1) Keterbatasan penelitian terdapat pada variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu dimana peneliti hanya membandingkan tentang bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah dan konvensional serta bagaimana promosi yang dilakukan oleh pihak bank syariah dan pihak bank konvensional.
- 2) Dalam menyebarkan kuesioner ada saja responden yang menolak untuk mengisi kuesioner dikarenakan rasa takut dan kurangnya kepercayaan akan data yang akan disalahgunakan.
- 3) Keterbatasan untuk mendapatkan sumber dan referensi yang berkaitan dengan judul penelitian dalam penyusunan skripsi

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan, maka hasil yang diperoleh dapat disimpulkan:

1. Terdapat perbedaan pengetahuan produk bank syariah masyarakat Gang Dame Wek VI Lingkungan II, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.583 > 2.009$).
2. Terdapat perbedaan pengetahuan produk konvensional masyarakat Gang Dame Wek VI Lingkungan II, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($23.749 > 1,988$).
3. Terdapat perbedaan promosi produk bank syariah masyarakat Gang Dame Wek VI Lingkungan II, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.014 > 2.009$).
4. Terdapat perbedaan promosi produk konvensional masyarakat Gang Dame Wek VI Lingkungan II, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($23.630 > 1,988$).

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan untuk mengevaluasi hasil penelitian ini dengan cara memperdalam materi yang diteliti, memperluas jumlah responden dan memasukan variabel yang lain.

2. Bagi masyarakat hendaknya terus mencari ilmu tentang produk bank konvensional dan syariah agar pengetahuan tentang produk bank konvensional dan syariah bertambah.
3. Bagi pihak bank konvensional dan bank syariah agar lebih inisiatif lagi dalam mempromosikan produk bank masing-masing agar masyarakat lebih memahami secara mendalam tentang produk bank syariah dan bank konvensional.
4. Bagi mahasiswa FEBI hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan dan *literature* untuk memberikan informasi mengenai analisis komparatif tingkat pengetahuan masyarakat dan promosi terhadap produk perbankan syariah dan konvensional Masyarakat Gang Dame Wek Lingkungan II Padangsidempuan Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdul Nasser Hasibuan, Dkk, *Audit Bank Syariah* , Jakarta: Kencana, 2020.
- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya*, Jakarta: Perdana Media Group 2014.
- Bambang prasetyo dan lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Freddy, *Strategi Promosi Yang Kreatif*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Gemala, Dewi, *Aspek-aspek Hukum Dalam Perbankan Pemasaran Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Kencana Pradana Media Group, 2007.
- Hartomo dan Arnicun, *Ilmu Sosial Dasar* Jakarta: Bumi Akasara
- Hermansyah, *Hukum Perbankan Syariah Nasional Indonesia* Jakarta: Prenamedia Group, 2013.
- Ismail, *Manajemen Perbankan*, Kencana:Panadamedia Group, 2010.
- Ismail, *Perbankan Syariah* Jakarta: Kencana, 2011.
- Juliansyah noor, *Metedologi Penelitian*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* Jakarta: Kencana, 2010.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan Syariah* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Martinus Tukiran, *Perkembangan Manusia Dan Pendidikan*, cempaka :PT Kanisius 2021.

- Misbahuddin, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Muhammad Sadi, *Konsep Hukum Perbankan Syariah*, (Malang: Setara Press, 2015).
- Muhammad syafi'I Antoni, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Nofinawati, *Perbankan Syariah*, Jakarta:Kencana, 2020.
- Nur Rianto Al-Arief, *Manajemen Bisnis Syariah* Bandung: PT. Reifika Adittama 2016.
- Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Puji Setya Rini, Maya Fadlilah, *Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Penerapan Prinsip Enam Tepat Dalam Pemberian Obat Di Ruang Rawat Inap*, Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2021.
- Putera, A. P. *Hukum Perbankan: Analisi Mengenai Prinsip, Produk, Risiko dan Manajemen Resiki Dalam Perbankan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.
- Setia Pramana, Ricky Yordani, Dkk, *Dasar-Dasar Statistika Dengan Software Konsep Dan Aplikasi*, Bogor: In Media, 2016.
- Shaleh, *Dkk Asbabun Nuzul* Bandung: CV Diponegoro 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif* Bandung: CV. Alfabeta,2016.
- Syahrum Dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* Bandung: Cipustaka Media, 2012.
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Wahit Iqbal Mubarak, *Pengantar Dan Teori Ilmu Sosial Budaya* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG, 2010.
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Palu: Sinar Grafika, 2007.

Sumber Jurnal

- A Abdurokhim Syntax Literate, 2016 Analisis Komperatif Sistem Informatika Perbankan Antara Bank Syariah dan Konvensional *Jurnal Ilmiah Indonesia* Vol 1, No. 1.
- Agung Suprayitno, Siti Rochaeli, Rahmi Purnomowati , 2015 “ Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Dan Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan Pembeli Pada Restoran Gado-Gado Boplo “, *Jurnal Agribisnis*, Vol. 9, No 2.
- Andrew Shandy Utama, 2015, “Digitalisasi Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia”, *Jurnal, Ilmu Hukum*, Vol. 6, No 2.
- Mohamad Ainun Najib , 2017, “ Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah”, *Jurnal, Jurisprudence* Vol. 7 No. 1.
- Nofinawati, 2014 “ Akad Dan Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Kajian Ilmu Kesehatan*,” Vol. 08. No. 2.

Sumber Skripsi

- Adelina Sari Daulay, 2018, *Analisis Perbandingan Profitabilitas Pada Laporan Keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum dan Sesudah Go Publik*, Skripsi IAIN Padangsidimpuan.
- Aditya Eka Putri, 2019, “*Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional Kota Bengkulu*,” sripsi Bengkulu: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu.
- Jernih Citra, 2021, “*Pengetahuan masyarakat Kelurahan Padang Matinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Terhadap produk perbankan Syariah*” sripsi Institut: Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
- Ossie Rizkia Utami “*Analisis perbandingan Operasional Margin Murabahah Di Bank Syariah Dengan Bunga Di Bank Konvensional*,”

Sumber Lainnya

- Data Kependudukan Kelurahan Gang Dame Wek VI Padangsidimpuan Selatan, 2019.
- Data Kependudukan kelurahan WEK VI Gang Dame Lingkungan II Kota Padangsidimpuan Selatan.

Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahan*.

[Http// Kamus Besar Indonesia.org/Pengetahuan.com](http://Kamus.Besar.Indonesia.org/Pengetahuan.com), Diakses Pada Tanggal, 12-20-2020.

Wawancara Dengan Bapak Pirdaus Harahap, Kelurahan Gang Dame Wek VI lingkungan II, Pada Tanggal, 24 Maret 2022, Pukul 16:30 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Asmidar Siregar Kelurahan Gang Dame Wek VI lingkungan II Pada Tanggal, 25 Maret 2022 Pukul 14:00 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Elmidawati Nasution Kelurahan Gang Dame Wek VI lingkungan II Pada Tanggal 25 Maret 2022 Pukul 14:20 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Linda Kelurahan Gang Dame Wek VI lingkungan II Pada Tanggal 25 Maret 2022 pukul 16:30 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Soni Eva Kelurahan Gang Dame Wek VI lingkungan II Pada Tanggal 25 Maret 2022 Pukul 15:10 WIB

Wawancara Dengan Sarmadan Siregar, Di Kelurahan Gang Dame WEK VI Lingkungan II, Pada Tanggal 28 Juli 2022, Pukul 16:37 Wib.

Wawancara Ibu Jurmiah Kelurahan Gang Dame Wek VI lingkungan II Pada Tanggal 25 Maret 2022 Pukul 16:00 WIB.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 wawancara dengan Ibu Jurmiah selaku mansyarakat Gang Dame Wek VI Lingkungan II.



Gambar 2 wawancara dengan Ibu Sari selaku mansyarakat Gang Dame Wek VI Lingkungan II.



Gambar 3 wawancara dengan Bapak Sopian Saleh selaku masyarakat Gang Dame Wek VI Lingkungan II.



Gambar 4 wawancara dengan Ibu Desi selaku masyarakat Gang Dame Wek VI Lingkungan II.



Gambar 5 wawancara dengan Ibu Eva selaku mansyarakat Gang Dame Wek VI Lingkungan II.



Gambar 6 wawancara dengan Ibu Nikma selaku mansyarakat Gang Dame Wek VI Lingkungan II.